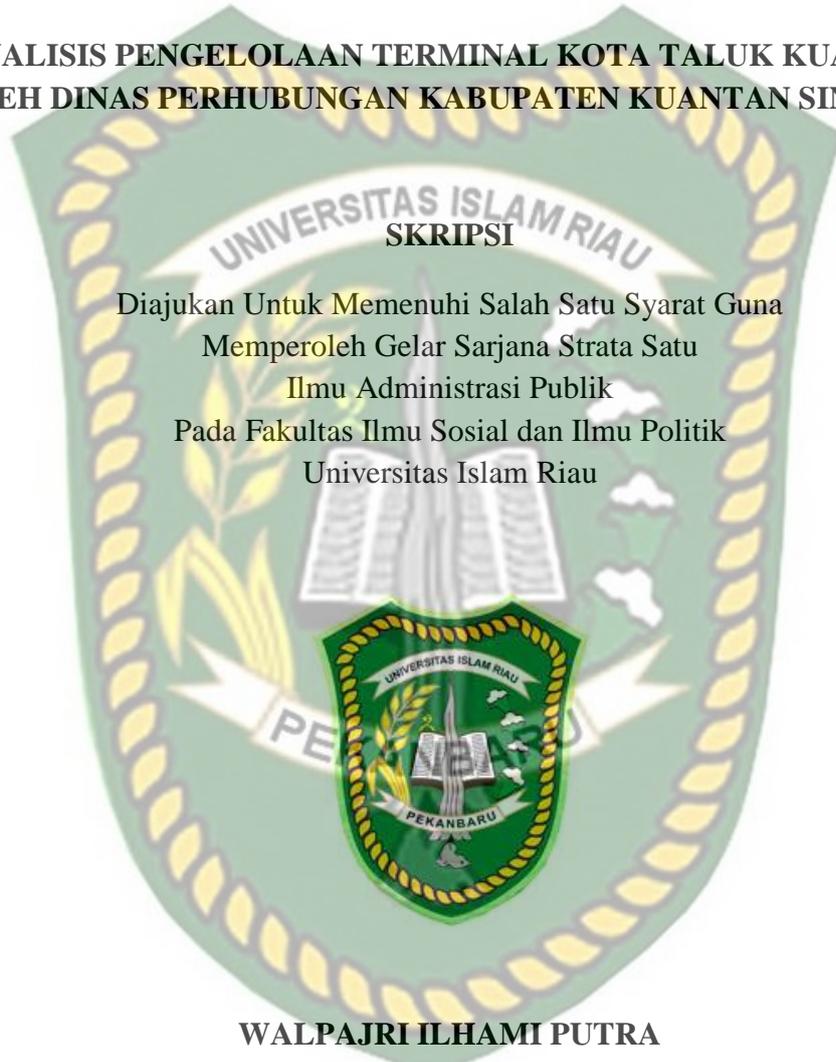


**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**ANALISIS PENGELOLAAN TERMINAL KOTA TALUK KUANTAN
OLEH DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Ilmu Administrasi Publik
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau**



**WALPAJRI ILHAMI PUTRA
NPM : 157110599**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK**

PEKANBARU

2019

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

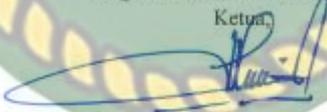
| | |
|--------------------|--|
| Nama | : Walipuji Muhammad Purba |
| NPM | : 157110599 |
| Jurusan | : Ilmu Administrasi |
| Program Studi | : Ilmu Administrasi Publik |
| Jenjang Pendidikan | : Strata Satu (S.1) |
| Judul Skripsi | : Analisis Pengelolaan Terminal Kota Takuk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi |

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing materi dalam Skripsi ini telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk diujikan.

Pekanbaru, 28 Maret 2019

| | |
|---|--|
| Pembimbing I | Pembimbing II |
|  |  |
| Dr. H. Moris Adidi Yogia., M.Si | Evi Zubaidah, S.Sos.I., M.PA |

Turut menyetujui
Program Studi Administrasi Publik
Ketua


Hendry Andry, S.Sos., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Walpajri Ilhami Putra
NPM : 157140399
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan
Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi

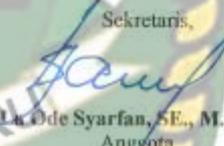
Naskah skripsi ini secara keseluruhan dinilai, relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu Tim Penguji Ujian Konferensif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 22 April 2019

Ketua,


Drs. Parjiyana, M.Si

Sekretaris,


La Ode Syarfan, SE., M.Si
Anggota

Dr. H. Moris Adidi Yogia., M.Si

Mengetahui
Wakil Dekan I


Dr.H.Panca Setyo Prihatin, S.IP, M.Si

iii

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR : 399/UIR-FS/KPTS/2019
TENTANG TIM PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FISIPOL, UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengevaluasi tingkat kebenaran penarikan kaidah dan metode penelitian ilmiah dalam naskah Skripsi Mahasiswa maka dipandang perlu untuk diuji dalam forum ujian komprehensif.
2. Bahwa Tim Penguji dimaksud perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. UU Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional
2. PP Nomor: 60 Tahun 1999 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
3. SK Mendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
4. SK Rektor UIR Nomor: 141/UIR/KPTS/2009 tentang Kurikulum Baru Fisipol UIR
5. SK Rektor UIR Nomor: 117/UIR/KPTS/2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2012-2016.

Memperhatikan : Rekomendasi Ketua Jurusan/Ketua Program Studi dan Wakil Dekan Bidang Akademik (WD.I) tentang Usulan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Dosen Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa atas nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : Walpajri Ikhani Putra
N P M : 157110599
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Terminal Kota Tuluk Kuantan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.

Struktur Tim :

| | |
|-----------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Drs. Pariyana, M.Si. | Sebagai Ketua merangkap Penguji |
| 2. La Ode Syarifan, SE., M.Si. | Sebagai Sekretaris merangkap Penguji |
| 3. Dr. H. Moris Adidi Yoga, M.Si. | Sebagai Anggota merangkap Penguji |
| 4. Evi Zubaidah, S.Sos. I, MPA. | Sebagai Anggota merangkap Penguji |
| 5. Drs. Zukhrif, M.Si. | Sebagai Anggota merangkap Penguji |
| 6. Eko Handrian, S.Sos., M.Si. | Sebagai Notulen |

2. Tim Penguji melaksanakan tugas dan mengisi serta menandatangani berkas ujian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Fakultas.

3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

Ditetapkan di Dekanbaru
pada Tanggal 12 April 2019
An. Dekan,

Dr. H. Panca Setyo Prihatin, S.IP., M.Si.
Wakil Dekan I Bid. Akademik.

Tembusan Disampaikan Kepada :

1. Yth. Bapak Rektor UIR
2. Yth. Sdr. Ka. Biro Keuangan UIR
3. Yth. Ketua Prodi.....

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor: 325/UR-Fs/Kpts/2019 tanggal 12 April 2019 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, Sabtu tanggal, 13 April 2019 jam 09.00 – 10.00 Wib, bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan ujian konprehensif skripsi atas mahasiswa:

Nama : Walpajri Ihami Putra
NPM : 157110599
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Terminal Kota Takuk Kuantan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.
Nilai Ujian : Angka : * 70,8 * ; Huruf : * B *
Keputusan Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus / Ditunda
Tim Penguji :

| No | Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|----|---------------------------------|------------|--------------|
| 1. | Drs. Parjiyana, M.Si. | Ketua | 1. |
| 2. | La Ode Syarfan, SE., M.Si. | Sekretaris | 2. |
| 3. | Dr. H. Moris Adidi Yogia, M.Si. | Anggota | 3. |
| 4. | Evi Zubaidah, S.Sos.I., M.Si. | Anggota | 4. |
| 5. | Drs. Zulkifli, M.Si. | Anggota | 5. |
| 6. | Eko Handrian, S.Sos., M.Si. | Notulen | 6. |

Pekanbaru, 13 April 2019
An. Dekan,

Dr. H. Panca Setyo Prihatin, S.JP, M.Si.
Wakil Dekan I Bid Akademik

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGESAHAN SKRIPSI

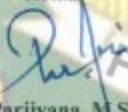
Nama : Walsari Ghani Putra
NPM : 157110599
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan
Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan
Singingi

Naskah Skripsi ini benar telah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan oleh mahasiswa bersangkutan sesuai dengan koreksi dan masukan tim penguji dan dinilai telah memenuhi persyaratan administratif dan akademis, oleh karena itu dapat di sahkan sebagai Sebuah Karya Ilmiah.

Pekanbaru, 22 April 2019

An.Tim penguji
Sekretaris

Ketua


Drs. Parjiyana, M.Si


La Ode Syarfan, SE., M.Si

Turut Menyetujui,

Wakil Dekan I


Dr.H.Panca Setyo Prihatin, S.IP.,M.Si

Prodi Ilmu Administrasi Publik
Ketua


Hendry Andry, S.Sos, M.Si

v

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan segala keterbatasan akhirnya karya ilmiah yang ditulis dalam bentuk skripsi ini dapat penulis selesaikan. Skripsi yang berjudul **“Analisis Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi”**.

Penulis dengan segala keterbatasan ilmu dan pengalaman sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menyusun setiap lembar bab perbab skripsi ini sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah dan ketentuan yang ditetapkan. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa pada lembar tertentu dari naskah skripsi ini mungkin ditemukan berbagai kesalahan dan kekurangan. Untuk membenahi hal itu penulis berharap kemakluman serta masukan dari para pembaca.

Penulis menyadari pula bahwa dalam proses studi maupun dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak pihak turut membantu. Sehubungan dengan itu secara khusus pada lembaran ini penulis mengucapkan salut dan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Riau Prof. Dr.H.Syafrinaldi,SH.,M.C.L. selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu pada lembaga pendidikan yang Beliau pimpin.
2. Bapak Dr. H. Moris Adidi Yogya, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan kesempatan pada penulis dalam

menimba ilmu pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.

3. Bapak Hendry Andry, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Progam Studi Ilmu Administrasi Publik dan seluruh dosen jurusan Ilmu Administrasi yang telah memfasilitasi dan memberi ilmu pengetahuan sehingga telah memperluas wawasan dan sangat membantu penulis dalam penulisan usulan penelitian ini.
4. Bapak Dr. H. Moris Adidi Yogia, M.Si selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan memberikan arahan, bimbingan dan masukan kepada penulis terutama pada proses bimbingan berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini terhadap apa yang telah diarahkan.
5. Ibuk Evi Zubaidah, S.Sos.I., MPA selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan memberikan arahan, bimbingan dan masukan kepada penulis terutama pada proses bimbingan berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini terhadap apa yang telah diarahkan.
6. Kepada Kepada Kedua Orang Tua, Ayah Dasril dan Ibu Tersayang Afriyanti dan Adek Irfanal Azmi, Nabilul Zufar dan Nailahtul Barriyah karena telah memberi semangat dan dukungan baik secara moril dan materil kepada saya untuk menyelesaikan studi dengan tepat waktu.
7. Seluruh Staf, Karyawan/ti Tata Usaha Fisipol Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis menyelesaikan Administrasi mengenai surat menyurat dan keperluan penulis yang berhubungan dengan penyelesaian Proposal ini.

8. Kepada teman-teman seperjuangan dalam menimba ilmu untuk merajut masa depan, terutama untuk Wiridona Rizki, Yulisa Indra Hartati, Yorenda Apri Armenita, Thesa Eciolika, Wisnu Mimbar Maulana dan teman seperjuangan Jurusan Administrasi Publik angkatan 2015 terutama kelas AP D.
9. Dan kepada seluruh yang terlibat baik dalam mendukung maupun member sarannya kepada penulis yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

Penulis bermohon kepada Yang Maha Kuasa semoga jasa baik Beliau semua dibalas dengan Rahmat dan Karunia yang setimpal, Aamiin.

Akhir kata penulis berharap semoga penulisan skripsi ini akan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan semoga ilmu yang penulis peroleh ini dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta bagi Nusa dan Bangsa, dan dapat menambah khasanah cakrawala pemikiran bagi para pembaca.

Pekanbaru, 22 April 2019
Penulis

Walpajri Ilhami Putra

DAFTAR ISI

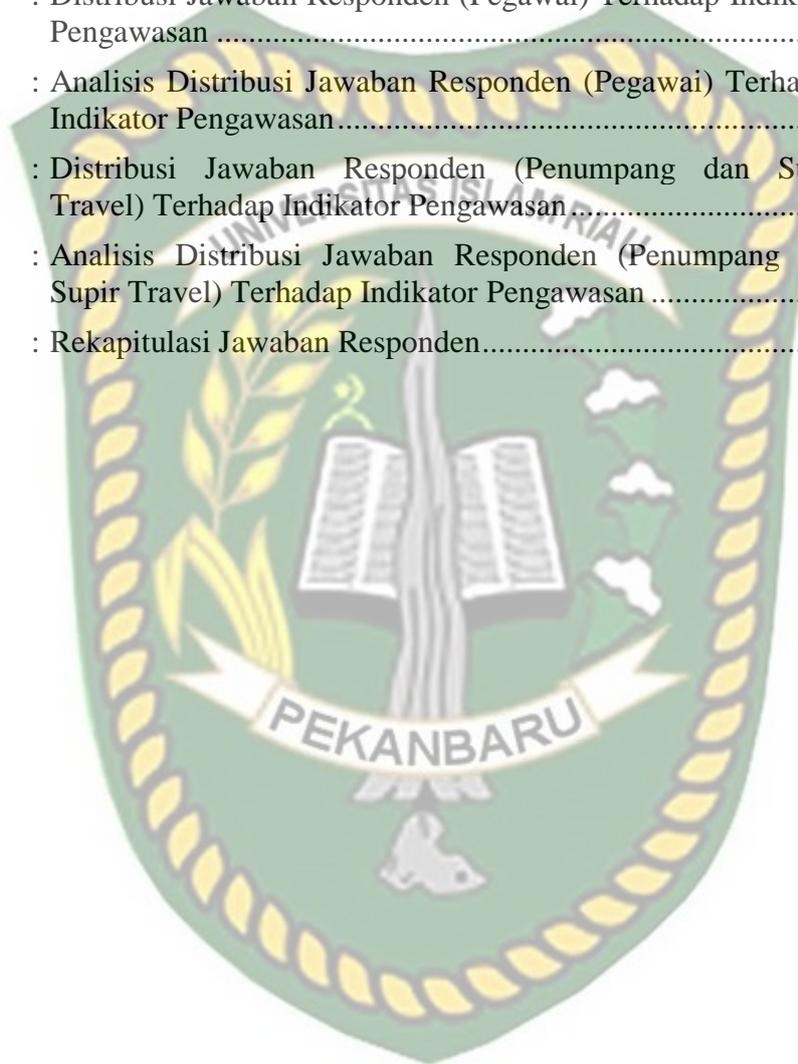
| | Halaman |
|---|---------|
| PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING..... | ii |
| PERSETUJUAN TIM PENGUJI..... | iii |
| SK TIM PENGUJI DAN BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI..... | iv |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | xx |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH..... | xv |
| ABSTRAK..... | xvi |
| ABSTRACT..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 8 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 8 |
| 1. Tujuan penelitian..... | 8 |
| 2. Manfaat penelitian..... | 8 |
| BAB II STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR..... | 10 |
| A. Studi Kepustakaan..... | 10 |
| 1. Konsep Administrasi dan Administrasi Publik..... | 10 |
| 2. Konsep Organisasi..... | 14 |
| 3. Konsep Manajemen..... | 18 |
| 4. Konsep Pengelolaan..... | 21 |
| 5. Konsep Terminal..... | 23 |
| B. Kerangka Pemikiran..... | 26 |
| C. Hipotesis..... | 27 |
| D. Konsep Operasional..... | 27 |
| E. Operasional Variabel..... | 29 |
| F. Teknik Pengukuran..... | 30 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 34 |
| A. Tipe Penelitian | 34 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 35 |
| C. Populasi dan Sampel | 35 |
| D. Teknik Penarikan Sampel | 36 |
| E. Jenis dan Sumber Data..... | 37 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 37 |
| G. Teknik Analisa Data | 38 |
| H. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian | 39 |
| BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN | 40 |
| A. Gambaran Umum Kabupaten Kuantan Singingi | 40 |
| B. Gambaran Umum Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi | 42 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 48 |
| A. Identitas Responden | 48 |
| B. Analisis Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi | 51 |
| BAB VI PENUTUP | 79 |
| A. Kesimpulan | 79 |
| B. Saran | 80 |
| DAFTAR KEPUSTAKAAN | 82 |
| LAMPIRAN..... | 85 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| I.1 : Anggaran Pemeliharaan Operasional Terminal Kota Taluk Kuantan Tahun 2015-2018 | 6 |
| V.1 : Operasional Variabel Penelitian Analisis Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi..... | 29 |
| V.1 : Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Tentang Analisis Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi..... | 36 |
| V.1 : Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Analisis Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi..... | 39 |
| V.1 : Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Penelitian Tentang Analisis Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan | 49 |
| V.2 : Responden Berdasarkan Usia/Umur..... | 50 |
| V.3 : Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... | 51 |
| V.4 : Distribusi Jawaban Responden (Pegawai) Terhadap Indikator Perencanaan | 52 |
| V.5 : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Pegawai) Terhadap Indikator Perencanaan | 53 |
| V.6 : Distribusi Jawaban Responden (Penumpang dan Supir Travel) Terhadap Indikator Perencanaan | 55 |
| V.7 : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Penumpang dan Supir Travel) Terhadap Indikator Perencanaan..... | 56 |
| V.8 : Distribusi Jawaban Responden (Pegawai) Terhadap Indikator Pengorganisasian | 58 |
| V.9 : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Pegawai) Terhadap Indikator Pengorganisasian..... | 59 |
| V.10 : Distribusi Jawaban Responden (Penumpang dan Supir Travel) Terhadap Indikator Pengorganisasian..... | 61 |
| V.11 : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Penumpang dan Supir Travel) Terhadap Indikator Pengorganisasian | 62 |
| V.12 : Distribusi Jawaban Responden (Pegawai) Terhadap Indikator Penggerakan..... | 64 |
| V.13 : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Pegawai) Terhadap Indikator Penggerakan..... | 65 |

| | | |
|------|---|----|
| V.14 | : Distribusi Jawaban Responden (Penumpang dan Supir Travel) Terhadap Indikator Penggerakan | 67 |
| V.15 | : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Penumpang dan Supir Travel) Terhadap Indikator Penggerakan | 68 |
| V.16 | : Distribusi Jawaban Responden (Pegawai) Terhadap Indikator Pengawasan | 70 |
| V.17 | : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Pegawai) Terhadap Indikator Pengawasan..... | 71 |
| V.18 | : Distribusi Jawaban Responden (Penumpang dan Supir Travel) Terhadap Indikator Pengawasan..... | 73 |
| V.19 | : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Penumpang dan Supir Travel) Terhadap Indikator Pengawasan | 74 |
| V.20 | : Rekapitulasi Jawaban Responden..... | 76 |



DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| I.1 : Kerangka Pikir Tentang Analisis Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi..... | 26 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. : Daftar Kuisisioner Untuk Pegawai Dinas Perhubungan Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan | 86 |
| 2. : Daftar Kuisisioner Untuk Supir Travel di Terminal Kota Taluk Kuantan..... | 92 |
| 3. : Daftar Kuisisioner Untuk Penumpang di Terminal Kota Taluk Kuantan..... | 98 |
| 4. : Rekapitulasi Telly Analisis Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi..... | 104 |
| 5. : Dokumentasi..... | 106 |
| 6. : SK Dekan Fisipol UIR No.655/UIR-Fs/Kpts/2018 tentang Penetapan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi an. Walpajri Ilhami Putra | 116 |
| 7. : Surat Rekomendasi No.503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/19016 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi | 117 |
| 8. : Surat Rekomendasi No.071/DPMPTSPTK-PTSP/2019/91 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi..... | 118 |
| 9. : SK Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi No.551/DISHUB-KS/III/2019/39 tentang Sudah Melakukan Penelitian di Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi..... | 119 |

SURAT PERNYATAAN

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau peserta ujian konferehensif Usulan Penelitian yang bertanda tangan dibawah ini:

N a m a : Walpajri Ilhami Putra
NPM : 157110599
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.

Atas naskah yang didaftarkan pada ujian konferehensif ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan:

1. Bahwa, naskah skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dan mengacu kepada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah.
2. Bahwa, keseluruhan persyaratan administratif, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas.
3. Bahwa, apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti secara syah bahwa saya melangga dan belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan 2 tersebut di atas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian konferehensif yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara RI.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 April 2019
Pelaku Pernyataan,


Walpajri Ilhami Putra

ANALISIS PENGELOLAAN TERMINAL KOTA TALUK KUANTAN OLEH DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

ABSTRAK

Walpajri Ilhami Putra

Kata kunci : Pengelolaan Terminal;

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengelolaan terminal Kota Taluk Kuantan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi. Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi dalam mengelola terminal Kota Taluk Kuantan penting dilakukan karna terminal Kota Taluk Kuantan merupakan salah satu permasalahan hingga kini belum tertangani dengan baik. Untuk menganalisis permasalahan tersebut Peneliti menggunakan teori G.R Terry sesuai dengan permasalahan tersebut menggunakan indikator penilaian yang terdiri dari, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Tipe Penelitian yang berlokasi di terminal Kota Taluk Kuantan ini adalah surver deskriptif, yaitu memprioritaskan daftar kuisioner sebagai alat pengumpulan data dan data yang terkumpul dengan alat ini kemudian diajdikan bahan baku utama untuk menganalisis kondisi empiris dari obyektifitas keberadaan tujuan penelitian pada lokasi teliti. Terdapat tiga kelompok populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu pegawai, supir travel dan penumpang. Penumpang dalam hal ini adalah mereka yang menggunakan jasa transportasi angkutan umum yang ada di terminal Kota Taluk Kuantan. Besaran sampel yang ditetapkan dari ketiga kelompok populasi ini adalah 5 orang untuk pegawai, 10 orang untuk supir travel dan 25 orang untuk penumpang. Tiga teknik sampling yang dipergunakan dalam menetapkan individu sampel adalah teknik purposive sampling unutup pegawai dan teknik incidental sampling untuk kelompok supir travel dan penumpang. Jenis dan teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari, data primer dikumpulkan dengan menggunakan teknik daftar kuisioner dan wawancara serta data skunder yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi. Sementara teknik analisis data yang dipergunakan adalah dengan mempergunakan alat bantu tabel frekuensi. Berdasarkan teknik analisis ini peneliti menilai dan menyimpulkan bahwa pengelolaan terminal Kota Taluk Kuantan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi berada pada interval penilaian cukup baik.

***ANALYSIS OF MANAGEMENT OF TALUK KUANTAN TERMINALS BY
THE DEPARTEMENT OF TRANSPORTASI REGENCY KUANTAN
SINGINGI***

ABSTRACT

Walpajri Ilhami Putra

Keywords: Terminal Management;

This study aims to determine the analysis of terminal management of Taluk Kuantan City by the Department of Transportation of Kuantan Singingi Regency. The Transportation Office of Kuantan Singingi Regency in managing the terminal of Taluk Kuantan City is important because the terminal of Taluk Kuantan City is one of the problems until now it has not been handled properly. To analyze these problems the researcher used the G.R Terry theory in accordance with these problems using assessment indicators consisting of planning, organizing, mobilizing and controlling. This type of research located in the terminal city of Taluk Kuantan is a descriptive server, which prioritizes questionnaires as a means of collecting data and data collected with this tool and then implements the main raw material to analyze the empirical conditions of the objectivity of the purpose of the study at the meticulous location. There are three population groups and the samples in this study are employees, travel drivers and passengers. Passengers in this case are those who use public transport services in the terminal of Taluk Kuantan City. The sample size determined from these three population groups is 5 people for employees, 10 people for travel drivers and 25 people for passengers. The three sampling techniques used in determining sample individuals are purposive sampling techniques for employees and incidental sampling techniques for groups of travel drivers and passengers. The types and data collection techniques used consist of, primary data collected using questionnaire and interview list techniques and secondary data collected using observation techniques. While the data analysis technique used is by using a frequency table tool. Based on this analysis technique the researcher assessed and concluded that the management of the terminal of Taluk Kuantan City by the Transportation Department of Kuantan Singingi Regency was at a fairly good assessment interval.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Administrasi adalah suatu proses kerja sama antara dua orang atau lebih di dalam suatu organisasi yang berdasarkan keterampilan dan kemampuan tertentu untuk mencapai sebuah tujuan yang telah disepakati bersama.

Sebuah organisasi selalu ditopang oleh administrasi yang berperan baik, karena dengan administrasi kegiatan yang berlangsung di dalam organisasi tersebut bisa berjalan dengan terstruktur dan sistematis. Sedangkan organisasi adalah suatu wadah dimana tempat orang-orang atau suatu kelompok menjalankan kerja sama yang di dalamnya terdapat serangkaian kegiatan dan aktivitas yang didasari oleh kesepakatan bersama dalam usaha pencapaian tujuan atas pembagian-pembagian tugas yang telah ditentukan. Menurut Zulkifli (2005;74) mengemukakan bahwa organisasi sebagai wadah pelaksanaan kerja sama dan juga mencakup serangkaian aktivitas pembagian tugas, penunjukan staf, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dalam rangka upaya pencapaian tujuan organisasi.

Apabila sebuah organisasi supaya tetap berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan maka sudah tentu harus memerlukan suatu ilmu atau strategi untuk mempertahankan dan menjalankan organisasi, adapun ilmu itu tersebut terdapat dalam manajemen, manajemen merupakan suatu usaha atau upaya dalam pencapaian sebuah tujuan dengan cara mendayagunakan dan juga mengoptimalkan bantuan kemampuan orang lain untuk melakukan aktivitas pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya oleh sebuah organisasi.

Menurut Darwis dkk (2009;5) mengatakan bahwa manajemen lebih mengutamakan pendayagunaan sumber daya manusia lainnya, oleh karena itu manajemen sangat diperlukan dalam sebuah organisasi untuk mendayagunakan sumber daya yang ada, maka dengan demikian diperlukan suatu konsep manajemen sumber daya manusia.

Salah satu kegiatan yang bisa dikelola dan di manajemen dengan baik adalah sebuah terminal, dimana terminal menjadi suatu kebutuhan bagi manusia baik kebutuhan individu maupun kebutuhan kelompok. Sehingga peningkatan akan transportasi sangat tinggi pada setiap kota, terutama transportasi darat. Sistem pengangkutan atau transportasi harus ditata terus menerus dan disempurnakan untuk menjamin mobilitas orang maupun barang dalam rangka menjamin kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui kelompok dengan maksud mencapai tujuan organisasi.

Disamping itu, dalam upaya menunjang perkembangan wilayah dan meratakan hasil-hasil pembangunan, pengangkutan dapat berperan sebagai pelayan, pendorong, sekaligus penggerak perkembangan. Berkaitan dengan hal itu menuntut pihak-pihak pengelola jasa angkutan umum atau transportasi dapat mengelola dengan baik agar kebutuhan masyarakat akan jasa transportasi dapat terpenuhi sebagai alat mobilitas masyarakat dari suatu tempat ketempat yang lain.

Dinas Perhubungan merupakan organisasi publik yang bertanggung jawab atas sistem pengelolaan terminal yang berada di Taluk Kuantan berdasarka

Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 36 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi, pada Bab II (Kedudukan) Pasal 2 ayat (1) Dinas Perhubungan merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di Bidang Perhubungan. Ayat (2) menyebutkan kewenangan daerah sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) adalah sebagai berikut :

- a. Penetapan rencana induk jaringan LLAJ Kabupaten ;
- b. Penyediaan perlengkapan jalan di jalan Kabupaten ;
- c. Pengelolaan terminal penumpang tipe C ;
- d. Penertiban izin penyelenggaraan dan pembangunan fasilitas parkir ;
- e. Pengujian berkala kendaraan bermotor ;
- f. Pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk jaringan jalan Kabupaten ;
- g. Persetujuan hasil analisis dampak lalu lintas untuk jalan Kabupaten ;
- h. Audit inpeksi keselamatan LLAJ di jalan Kabupaten ;
- i. Penyediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang dalam Daerah kabupaten;
- j. Penetapan kawasan perkotaan untuk pelayanan angkutan perkotaan dalam 1 (satu) Daerah kabupaten;
- k. Penetapan rencana umum jaringan trayek perkotaan dalam 1 (satu) Daerah kabupaten;
- l. Penetapan rencana umum jaringan trayek perdesaan yang menghubungkan 1 (satu) Daerah kabupaten;
- m. Penetapan wilayah operasi angkutan orang dengan menggunakan taksi dalam kawasan perkotaan yang wilayah operasinya berada dalam Daerah kabupaten;
- n. Penerbitan izin penyelenggaraan angkutan orang dalam trayek perdesaan dan perkotaan dalam 1 (satu) Daerah kabupaten;
- o. Penerbitan izin penyelenggaraan taksi dan angkutan kawasan tertentu yang wilayah operasinya berada dalam Daerah kabupaten;
- p. Penetapan tarif kelas ekonomi untuk angkutan orang yang melayani trayek antar kota dalam Daerah kabupaten serta angkutan perkotaan dan perdesaan yang wilayah pelayanannya dalam Daerah kabupaten;

Menurut UU Nomor 22 Tahun 2009, Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan,

menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Terminal Kota Taluk Kuantan sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 15 Tahun 2012, dikelola dan dipungut oleh Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

Dalam Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2012 tentang Retribusi Terminal, objek retribusi terminal adalah pelayanan penyediaan tempat parkir untuk kendaraan penumpang dan bus umum, tempat kegiatan usaha, dan fasilitas lainnya dilingkungan terminal yang disediakan, dimiliki dan/atau dikelola oleh pemerintah daerah yang dimaksud disini adalah Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi.

Sehingga dituntut untuk mempersiapkan diri dan secara terus menerus melakukan perbaikan dalam rangka mengantisipasi berbagai masalah di terminal dalam bentuk pengelolaan yang baik oleh Dinas Perhubungan Khusus dalam bidang pengelolaan terminal yang berada di Taluk Kuantan, merupakan masalah yang sangat kompleks mengingat perkembangan pembangunan serta perekonomian di Kabupaten Kuantan Singingi yang pesat. Perkembangan kota Taluk Kuantan dapat dilihat dari pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah kota terutama pembangunan fisik seperti jalan, gedung dan pusat perbelanjaan. Dengan adanya perkembangan kota yang cukup pesat, maka juga berpengaruh terhadap meningkatnya arus lalu lintas di jalan raya. Sehingga kebutuhan tempat terminal sangat di butuhkan bagi angkutan umum, karena terminal adalah tepat

bagi angkutan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang atau barang, sehingga perlu di tunjang dengan fasilitas yang memadai.

Oleh sebab itulah angkutan umum sangat diperlukan untuk meningkatkan kelancaran pengoperasian angkutan umum di dalam terminal. Maka di dalam terminal harus dilengkapi fasilitas-fasilitas yang sangat dibutuhkan oleh menggunakan angkutan umum yang berada di Taluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Jadi Pemerintah harus memperhatikan khususnya Dinas Perhubungan untuk dapat mengelola terminal dengan baik. Fasilitas terminal terdiri dari fasilitas utama dan fasilitas penunjang. Fasilitas utama terdiri dari jalur pemberangkatan dan kedatangan kendaraan umum, tempat parkir kendaraan umum, tempat tunggu penumpang, bangunan kantor terminal, rambu-rambu dan papan informasi. Fasilitas penunjang terdiri dari toilet, mushollah, kantin, ruang informasi dan pengaduan.

Alokasi anggaran pemeliharaan yang ada tidak sebanding dengan kebutuhan biaya perawatan dan perbaikan berkala terminal, akibatnya tentu saja pemeliharaan terminal terkesan tidak ada bahkan cenderung terjadi pengabaian terhadap aset strategis pemerintah. Dengan alokasi anggaran yang kecil tersebut tidak mungkin bagi Dinas Perhubungan dan Komunikasi untuk melakukan perawatan secara optimal. Maka Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi melalui Dinas Perhubungan telah menganggarkan biaya pemeliharaan operasional terminal.

Tabel I.1 : Anggaran Pemeliharaan Operasional Terminal Kota Taluk Kuantan Tahun 2015-2018.

| No. | Tahun Anggaran | Kegiatan | Biaya |
|-----|----------------|--------------------------|------------------|
| 1. | 2015 | Pemeliharaan Operasional | Rp 10.000.000.00 |
| 2. | 2016 | Pemeliharaan Operasional | Rp 10.000.000.00 |
| 3. | 2017 | Pemeliharaan Operasional | Rp 15.000.000.00 |
| 4. | 2018 | Pemeliharaan Operasional | Rp 15.000.000.00 |

Sumber : Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi Kabupaten Kuantan Singingi

Terlihat dari biaya anggaran pemeliharaan operasional terminal Kota Taluk Kuantan pada tahun 2015 dan 2016 biaya pemeliharaan operasional hanya sebesar Rp 10.000.000.00, dan terlihat pada tahun 2017 dan tahun 2018 dana pemeliharaan operasional terminal sudah mengalami penambahan sebesar Rp 5.000.000.00 dengan sudah bertambahnya dana pemeliharaan operasional terminal seharusnya terminal terlihat lebih terpelihara tapi kenyataannya masih terlihat kurang dilakukannya perawatan.

Dalam melakukan pengelolaan terminal, Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi tidak membuat struktur organisasi dalam mengelola terminal sehingga pengurusan terminal seperti tidak memiliki tuan, jadi terlihat tidak ada petugas yang tetap di terminal. Petugas yang mengawasi terminal terdiri 4 orang yang mana dari ke-4 petugas tersebut hanya 1 petugas yang ASN dan 3 orang lain hanya petugas honor. Berikut daftar nama petugas yang mengawasi terminal Kota Taluk Kuantan :

1. Eka Heplianto (ASN)
2. Ilvan Aryadi (Honor)
3. Refion Hendri (Honor)
4. Karnalisman (Honor)

Sumber : *Dinas Perhubungan Informasi Kabupaten Kuantan Singingi.*

Berdasarkan observasi yang dilakukan di terminal di Taluk Kuantan tentang keadaan terminal yang terlihat sepi dari armada angkutan umum yang seharusnya memanfaatkan terminal sebagai tempat keberangkatan dan kedatangan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Hal ini terjadi akibat pengelolaan terminal yang kurang baik salah satunya fasilitas utama dan penunjang yang berada di terminal Taluk Kuantan kurang dilakukannya perawatan dan pengelolaan terminal oleh Dinas Perhubungan sehingga banyak angkutan umum yang mencari penumpang diluar terminal. Pengelolaan terminal perlu dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan dan mempermudah masyarakat dalam penyediaan angkutan umum untuk mempermudah akses masyarakat terhadap tempat tujuan. Berdasarkan uraian tersebut penulis menemukan beberapa fenomena yang terjadi yaitu :

1. Terminal Kota Taluk Kuantan terlihat jarang terlihat ada petugas Dinas Perhubungan yang bertugas di terminal kota Taluk Kuantan selaku fungsi pengelolaan terminal di Kota Taluk Kuantan.
2. Fasilitas utama dan penunjang yang terdapat di terminal Taluk Kuantan kurang dilakukannya perawatan oleh Dinas Perhubungan, contohnya bangunan kantor kurang dirawat, jalur pemberangkatan banyak berlobang.

3. Tidak adanya tertera papan pengumuman mengenai informasi yang ada diterminal, seperti keberangkatan serta kedatangan, sehingga pengguna jasa terminal harus bertanya terlebih dahulu untuk mengetahui tarif tiket dan jam kedatangan.

Pengelolaan terminal perlu dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan dan mempermudah masyarakat dalam penyediaan angkutan umum untuk mempermudah akan akses masyarakat terhadap tempat tujuan. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian ***“Analisis Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu : ***“Bagaimanakah Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.”***

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian terhadap Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi ini adalah :

- a. Untuk menjelaskan bagaimana pengelolaan terminal kota Taluk Kuantan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi kepentingan Akademis, pengembangan ilmu administrasi Khususnya Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas

Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam bentuk penelitian langsung di lapangan. Disamping itu, hasil penelitian dapat semakin memperluas wawasan teori peneliti.

- b. Manfaat praktis Memberikan masukan kepada Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam memberikan sumbangan pemikiran tentang bagaimana Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.

Manfaat bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan kajian bagi peneliti yang berminat tentang topik penelitian ini. Baik dengan teknik Pengelolaan yang sama tapi objek berbeda, atau objek yang sama dengan Pengelolaan berbeda, maupun kombinasinya. Juga dapat dijadikan bagi keperluan analisis yang lebih mendalam dan detail.



BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

A. Studi Kepustakaan

Dalam memperjelas arah dan tujuan penelitian ini, maka perlu diberikan beberapa konsep dan ketentuan-ketentuan serta aturan-aturan yang dapat memberikan solusi yang erat kaitannya dengan masalah penelitian ini yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, agar dapat memberikan pemecahan penelitian yang jelas dalam mengetahui dan membahasnya, terutama dalam menganalisa data.

1. Konsep Administrasi dan Administrasi Publik

Menurut Siagian (2003; 2) administrasi dapat diartikan sebagai keseluruhan proses kerjasama antara 2 orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Silalahi, administrasi adalah kerjasama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumberdaya-sumberdaya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (dalam Zulkifli, 2005;20). Secara teoritis dan konseptual batasan administrasi baik dalam arti sempit maupun dalam arti luas (keseluruhan proses kerjasama) untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi organisasi. Sejalan dengan itu Herbert A. Simon menyebutkan administrasi sebagai kegiatan-kegiatan kelompok kerjasama untuk mencapai tujuan-tujuan bersama(dalam Pasolong, 2007;2).

The Liang Gie mendefinisikan administrasi adalah segenap rangkaian penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerjasama mencapai tujuan tertentu (dalam Inu Kencana, 2003;4) . Dari pendapat-pendapat yang telah dikemukakan tersebut, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya dalam suatu administrasi ada terdapat suatu proses kerjasama rasional serta memiliki unsur-unsur antara lain adalah : manusia, tujuan, tugas serta sarana dan prasarana.

Pasolong (2007;3) mengatakan administrasi adalah pekerjaan terencana yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam bekerjasama untuk mencapai tujuan atas dasar efektif, efisien dan rasional.

Zulkifli (2005;20) terdapat tiga pengertian substansial yang terkandung dalam sejumlah konsep administrasi yaitu :

1. Bahwa administrasi dapat dipandang sebagai seni. Keberhasilan penerapannya memerlukan kiat-kiat tertentu yang bersifat sangat situasional dan kondisional. Administrasi sangat terikat kepada aspek kondisi, situasi, waktu dan tempat dimana dia dijalankan.
2. Bahwa dalam konsep administrasi terdapat unsur-unsur ; adanya dua orang manusia atau lebih; adanya tujuan yang hendak dicapai; adanya tugas-tugas yang harus dilaksanakan; adanya perlengkapan dan peralatan untuk melaksanakan tugas; dan adanya pertimbangan rasionalitas dalam merumuskan dan menyediakan setiap unsur tersebut diatas.
3. Bahwa administrasi sebagai suatu proses kerjasama bukan merupakan konsep yang baru. Dia sudah ada dan dijalankan sejak manusia sudah mengenal peradaban. Tentang keberadaan administrasi sebagai suatu proses tindakan.

Sedangkan menurut Marshall Edward Dimock & Glady Ogden Dimock mengatakan administrasi publik adalah penyelenggaraan pencapaian tujuan yang ditetapkan secara politis. Meskipun demikian, administrasi publik bukan sekedar teknik atau pelaksanaan program-program secara teratur, melainkan juga berkenaan

dengan kebijakan umum (*policy*) karena didalam dunia modern, birokrasi merupakan pembuat kebijakan pokok dalam pemerintahan (dalam Pasolong, 2017;8).

Pelopor Administrasi Publik Modern Woodrow Wilson mendefinisikan administrasi publik adalah urusan atau praktik urusan pemerintahan karena tujuan pemerintah ialah melaksanakan pekerjaan publik secara efisien dan sejauh mungkin sesuai dengan selera dan keinginan rakyat. Dengan administrasi publik, pemerintah berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat, yang tidak dapat atau tidak akan dipenuhi oleh usaha privat/swasta (dalam Wirman, 2012; 21).

Alternatif prinsip-prinsip umum administrasi yang dijumpai dalam referensi ilmu administrasi. Henry Fayol (dalam Zulkifli. 2005; 71). mengemukakan terdapat 14 prinsip umum administrasi yaitu :

1. Pembagian kerja (*division of work*). Dimaksudkan untuk memusatkan kegiatan, pengkhususan orang didalam bidangnya (spesialisasi) agar memperoleh efisiensi yang tinggi.
2. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab (*authority and responsibility*). Wewenang merupakan hak administrator atau manajer untuk member perintah dan merupakan sesuatu yang melekat dalam jabatan administrator atau manajer. Konsekuensi dari pemilikan wewenang tersebut adalah tanggungjawab, baik bagi yang member maupun menerima perintah. Keseimbangan antara wewenang yang didelegasikan dengan tanggungjawab perlu untuk dipertimbangkan.
3. Disiplin (*discipline*). Disiplin merupakan hal yang mutlak didalam kegiatan kerjasama, dalam hal mana anggota organisasi tunduk dan mentaati peraturan yang telah ditetapkan. Disiplin mengikat semua tingkat kepemimpinan organisasi dan menuntut adanya sanksi.
4. Kesatuan perintah (*unity of command*). Pekerja (bawahan) menerima perintah hanya dari satu pemimpin (atasan).
5. Kesatuan arah atau tujuan (*unity of direction*). Bahwa kegiatan organisasi harus mempunyai tujuan yang sama dan langsung dari perencanaan yang dibuat oleh seorang manajer.
6. Mendahulukan atau mengutamakan atau menempatkan kepentingan umum (organisasi) diatas kepentingan pribadi (*subordination of individual to general interest*). Dalam hal ini kepentingan organisasi

sebagai kepentingan bersama harus didahulukan, bukan kepentingan pribadi.

7. Pengupahan atau penggajian (*renumeration*). Penggajian dan metode pembayarannya harus adil dan jujur sesuai dengan kompensasi pekerjaan dengan mengusahakan agar dapat memuaskan pimpinan dan bawahan.
8. Sentralisasi (*centralization*). Wewenang perlu didelegasikan kepada bawahan, tetapi tanggungjawab akhir tetap dipegang oleh pimpinan puncak (*top manager*). Masalahnya seberapa besar wewenang didelegasikan, disentralisasikan atau dipusatkan.
9. Skala hierarki (*scalar chain*). Skala hierarki merupakan garis wewenang dan program yang diturunkan dari pimpinan puncak ke pimpinan terbawah dan pekerja.
10. Tata tertib (*order*). Penempatan dan pendayagunaan sumber daya (orang-orang dan barang-barang) sesuai dengan tempatnya dalam suatu organisasi.
11. Keadilan (*equity*). Kesetiaan dan pengabdian anggota harus diimbangi dengan sikap keadilan dan kebaikan serta perlakuan wajar dari manajer terhadapnya.
12. Stabilitas jabatan (*stability of tenure*). Memberikan waktu yang cukup sangat diperlukan pekerja untuk menjalankan fungsinya dengan efektif, sehingga perlu mengurangi intensitas pergantian jabatan atau personal.
13. Prakarsa atau inisiatif (*inisiative*). Dalam semua tingkatan organisasi semangat kerja didukung oleh berkembangnya prakarsa, dan karenanya kepada bawahan perlu diberikan kebebasan untuk memikirkan dan mengeluarkan pendapat tentang semua aktivitas, bahkan melihat dan menilai kesalahan-kesalahan yang terjadi.
14. Solidaritas kelompok kerja (*la esprit de corps*). Prinsip ini menitikberatkan semangat persatuan dan kesatuan, perlunya kerjasama dan memelihara hubungan antar pekerja untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi kerja.

Bertitik tolak dari dasar teoritis batasan konsep administrasi menunjukkan adanya sejumlah unsur-unsur administrasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu, kelompok yang bekerja sama memerlukan seperangkat instrumen yang saling terkait dan bersinergi. Seperangkat instrumen tersebut berwujud sejumlah unsur yang mutlak harus ada. Artinya tanpa adanya unsur-unsur tersebut, tujuan yang telah ditetapkan atau yang dikehendaki tidak akan tercapai. Menurut Wirman (2012; 11-13) adanya unsur-unsur administrasi adalah sebagai berikut:

1. Organisasi
2. Manajemen
3. Komunikasi
4. Kepegawaian
5. Keuangan
6. Perbekalan
7. Tata usaha
8. Hubungan Masyarakat

Dari beberapa definisi administrasi publik diatas, dapat dipahami bahwa administrasi publik adalah kerjasama yang dilakukan oleh sekelompok orang atau lembaga dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dalam memenuhi kebutuhan publik secara efektif dan efisien.

2. Konsep Organisasi

Administrasi dan organisasi saling berkaitan satu dengan lainnya, untuk memenuhi kebutuhan yang ingin dicapai maka perlu adanya tempat (wadah) untuk bekerja sama dan tempat inilah yang dinamakan organisasi. Para sarjana ilmu administrasi semakin banyak memberikan perhatian kepada organisasi sebagai suatu proses meskipun perhatian terhadapnya sebagai wadah kegiatan kerja tetap penting. sebagai suatu proses, organisasi berarti serangkaian aktivitas kolektif sekelompok orang yang diawali dengan penentuan tujuan, pembagian kerja dengan perincian tugas tertentu pendelegasian wewenang, pengawasan, dan diakhiri dengan pengevaluasian pelaksanaan tugas.

Organisasi merupakan setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat. Seorang/beberapa orang yang disebut atasan dan seorang/sekelompok orang yang disebut bawahan. Siagian (2003;6)

Dalam suatu organisasi terdapat sekelompok orang yang melakukan aktivitas dalam sebuah organisasi dengan menggunakan seni tertentu untuk tercapainya tujuan yang telah di sepakati melalui orang lain. Administrasi dapat berjalan dengan adanya batuan dari orang yang mau terlibat di dalamnya yang disebut sebagai manajemen.

Menurut E. Wight Bakke Organisasi adalah suatu sistem berkelanjutan dari aktivitas-aktivitas manusia yang terdiversifikasi dan terkoordinasi, yang mempergunakan, mentransformasi, dan menyatupadukan seperangkat khusus manusia, material, modal, gagasan, dan sumberdaya alam menjadi satu kesatuan pemecahan masalah yang unik dalam rangka memuaskan kebutuhan-kebutuhan manusia dalam interaksinya dengan sistem-sistem lainnya dari aktivitas manusia dan sumberdaya dalam lingkungannya. (dalam Kusdi, 2009;5)

Selanjutnya menurut Darwis, dkk (2009;11) yang mengatakan bahwa organisasi merupakan suatu wadah dari unsur-unsur administrasi yang lainnya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Zulkifli (2005:74) mengemukakan bahwa konsep organisasi sebagai wadah pelaksanaan kerjasama, dan juga mencakup rangkaian aktifitas pembagian tugas, penunjukan staf, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dalam rangka upaya pencapaian tujuan organisasi.

Menurut Chester L. Bernard mendefenisikan organisasi adalah sebuah sistem tentang aktivitas kerjasama dua orang atau lebih dari sesuatu yang tidak berwujud dan tidak pandang bulu, yang sebagian besar tentang persoalan silaturahmi (dalam Sjamsuddin Indradi 2006; 19). Menurut Zulkifli (2005; 131)

yang mengatakan bahwa sebuah organisasi sebagai sistem apapun bentuk dan juga jenisnya adalah bersifat dinamis dan juga terbuka. Terbuka karena tidak mungkin menghindari dari berbagai bentuk pengaruh perubahan yang datang dari aspek lingkungan, terutama lingkungan eksternal.

Banyak yang mendefinisikan pengorganisasian menurut Siswanto mengatakan bahwa pengorganisasian adalah berdasarkan deskripsi tentang organisasi, pengorganisasian adalah pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kesatuan pekerjaan, penetapan hubungan antar pekerjaan yang efektif diantara mereka, dan pemberian lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang wajar sehingga mereka bekerja secara efisien”(Siswanto, 2005; 75).

Administrasi dan manajemen, organisasi dapat ditinjau dari dua sudut pandang. Pertama organisasi dapat dipandang sebagai wadah, dan kedua organisasi dapat dipandang sebagai proses seperti dikemukakan Siagian (2003; 96) organisasi adalah tempat dimana kegiatan-kegiatan administrasi dan manajemen dijalankan, sedangkan organisasi sebagai proses adalah proses menyoroti interaksi antara orang-orang di dalam organisasi itu.

Hubungan formal antara orang-orang dalam organisasi pada umumnya telah diatur dalam dasar hukum pendirian organisasi dan pada struktur organisasi serta hierarki yang terdapat dalam organisasi. Sebaliknya hubungan informal antara orang-orang didalam organisasi tidak diatur dalam dasar hukum pendirian organisasi. Dalam suatu organisasi prinsip amat diperlukan, terutama dapat dijadikan pedoman sehingga organisasi menjadi tumbuh dan berkembang.

Menurut Siswanto (2005; 98) prinsip organisasi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Organisasi dan Tujuan
Prinsip ini menunjukkan terdapatnya hubungan yang erat antara organisasi dan tujuan. Organisasi dirancang untuk mencapai tujuan. Sebaliknya, tujuan hanya mungkin dapat direalisasikan manakala melalui sarana organisasi.
2. Esensi Organisasi
Prinsip yang penting adalah bahwa tanggung jawab pengorganisasian maupun tanggung jawab pelaksanaan selalu bersifat individual. Tanggung jawab didelegasikan dari seseorang kepada orang lain. Individu yang menerima tanggung jawab membentuk suatu kewajiban yang juga bersifat pribadi.
3. Tanggung Jawab dan Otoritas
Prinsip ini berarti bahwa otoritas harus seimbang dengan tanggung jawab, artinya seseorang yang diberi tanggung jawab harus juga diberi otoritas untuk melaksanakan sesuatu yang diperlukan guna memenuhi tanggung jawab mereka.
4. Spesialisasi untuk Efisiensi
Organisasi yang efektif membagi tanggung jawab dalam bagian sehingga mengadakan spesialisasi dan menambah efisiensi dalam masing-masing bagian tersebut.
5. Rentang Kendali
Rentang kendali adalah tingkat pengendalian atau tingkat delegasi tanggung jawab. Prinsip ini menganggap bahwa terdapat batas tertentu terhadap jumlah bawahan yang dapat dikelola oleh seorang manajer.

Sedangkan menurut Nawawi (2008; 13) mengatakan bahwa dalam sebuah organisasi terdapat unsur-unsur yang merupakan suatu kesatuan yang utuh agar sebuah organisasi dapat berjalan, adapun unsur-unsur pokok dalam sebuah organisasi adalah :

1. Manusia, yaitu : yang terdiri dari dua orang atau lebih yang menghimpun diri dalam suatu wadah.
2. Filsafat, yaitu : manusia yang menghimpun diri dalam organisasi dengan hakekat kemanusiaannya, menjalani kehidupan bersama berdasarkan filsafat yang sama.
3. Proses, yaitu : kerjasama dalam sebuah organisasi yang berlangsung secara berkelanjutan.
4. Tujuan, yaitu : Organisasi didirikan manusia adalah oleh karena adanya kesamaan kepentingan, baik dalam rangka mewujudkan

hakekat kemanusiaannya maupun secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhannya.

Dari beberapa definisi organisasi diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi merupakan suatu tempat dimana administrasi dijalankan sesuai dengan fungsi dan tugasnya. Administrasi merupakan suatu proses yang melaksanakan setiap bentuk kegiatan atau aktivitas organisasi, tanpa adanya administrasi di dalam organisasi tidak akan bisa melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik.

3. Konsep Manajemen

Apabila sebuah organisasi supaya tetap berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan maka sudah tentu harus memerlukan suatu ilmu atau strategi untuk mempertahankan dan menjalankan organisasi, adapun ilmu atau strategi tersebut terdapat dalam konsep manajemen, yang mana manajemen merupakan suatu usaha atau upaya dalam pencapaian sebuah tujuan dengan cara mendayagunakan dan juga mengoptimalkan bantuan atau kemampuan orang lain untuk melakukan aktivitas pencapaian tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya oleh sebuah organisasi. Istilah manajemen (*management*) telah diartikan oleh berbagai pihak dengan prespektif yang berbeda.

Manajemen sebagai suatu seni yaitu merupakan keahlian, kemahiran, kemampuan, serta keterampilan dalam menerapkan prinsip, metode dan teknik dalam menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya alam (human and natural resources) secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan (Siswanto. 2005; 9).

Selanjutnya dari penjelasan di atas Siswanto (2005; 2) memberi batasan definisi manajemen yaitu manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan,

pengorganisasian, pengarahan , pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan.

Menurut Stoner manajemen merupakan proses merencanakan, mengorganisasikan, dan menggunakan semua sumber daya manusia untuk mencapai sasaran organisasi yang sudah di tetapkan (dalam Zulkifli, 2005; 28).

Batasan manajemen hingga saat ini belum ada keseragaman, namun selalu dan digunakan adalah : Ketatalaksanaan, manajemen, *management* dan pengurusan. Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda, maka kita pakai istilah aslinya yaitu “ Manajemen” mengandung tiga pengertian:

1. Manajemen sebagai suatu proses.
2. Manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen.
3. Manajemen sebagai suatu seni dan sebagai suatu ilmu.

Manajemen sebagai seni berfungsi untuk mencapai tujuan yang nyata mendatangkan hasil atau manfaat, sedangkan manajemen sebagai ilmu berfungsi menerangkan fenomena-fenomena (gejala-gejala), kejadian-kejadian, keadaan-keadaan, jadi memberikan penjelasan-penjelasan.

Kemudian menurut Darwis dkk (2009; 5) yang mengatakan bahwa manajemen lebih mengutamakan pendayagunaan sumber daya manusia lainnya, oleh karena itu manajemen sangat diperlukan dalam sebuah organisasi untuk mendayagunakan sumber daya yang ada, maka dengan demikian diperlukan suatu konsep manajemen sumber daya manusia.

Arti manajemen sebagai ilmu dan seni didasarkan pada pandangan yang menyatakan bahwa seorang ilmuwan sekaligus seniman, karena disamping

mengandalkan diri pada ilmu, ia juga harus mempunyai firasat, keyakinan, kreativitas, dan menguasai cara-cara penerapannya.

G.R Terry mengatakan, secara esensial seorang manajer adalah seorang ilmuan dan seniman. Ia memerlukan suatu pengetahuan yang dapat disusun menurut sistem yang memberikan kebenaran-kebenaran pokok yang dapat digunakan dalam mengoperasikan pekerjaannya (dalam Siswanto, 2005; 10).

Suatu proses merupakan suatu rangkaian aktivitas yang satu sama lainnya saling bersusulan. Proses adalah suatu cara sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan. Proses manajemen adalah suatu rangkaian aktivitas yang harus dilakukan oleh seorang manajer dalam suatu organisasi. Rangkaian aktivitas dimaksudkan adalah merupakan fungsi seorang manajer. Fungsi manajer tersebut membentuk suatu proses keseluruhan.

Menurut Handoko (2009; 6) manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen, semua usaha akan sia sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Ada tiga alasan utama diperlukannya manajemen:

1. Untuk mencapai tujuan. Manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi.
2. Untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan tujuan yang saling bertentangan. Manajemen dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan kegiatan yang saling bertentangan dari pihak pihak yang harus berkepentingan dalam organisasi, seperti pemilik dan karyawan, maupun kreditur, pelanggan, konsumen, supplier, serikat kerja, assosiasi perdagangan, masyarakat, dan pemerintahan.
3. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum adalah efisiensi dan efektivitas.

Defenisi manajemen menurut Koontz & Donnel adalah manajemen berhubungan dengan pencapaian suatu tujuan yang dilakukan melalui orang-orang

lain (Handayani, 2002;19). Menurut Manulang (2008;5) mengatakan bahwa pengertian manajemen yaitu manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan definisi tentang manajemen di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses rangkaian kegiatan yang diarahkan pada pencapaian tujuan melalui kerjasama dengan pemanfaatan semaksimal mungkin sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Manajemen merupakan unsur yang menentukan dalam menggerakkan serta mengendalikan proses kegiatan administrasi dalam pencapaian tujuan.

4. Konsep Pengelolaan

Pengelolaan berakar dari kata kelola dan istilah lainnya yaitu manajemen yang artinya ketatalaksanaan, tata pimpinan. Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata *Management*, istilah Inggris tersebut lalu di Indonesiakan menjadi manajemen. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pengelolaan berarti penyelenggaraan.

Pengelolaan pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh organisasi sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah pengelolaan, sedang pelaksanaannya disebut pengelola.

Pengelolaan dipahami sebagai suatu proses yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). (George R. Terry, 2014;15). Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen, secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Admosudirjo (2005;160) mendefenisikan bahwa pengelolaan adalah pengendalian dan pemanfaatan semua faktor sumber daya yang menurut suatu perencanaan diperlukan untuk menyelesaikan suatu tujuan tertentu. Dari pengertian tersebut pengelolaan pada proses mengendalikan dan memanfaatkan semua faktor sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah penyelenggaraan atau pengurusan agar suatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien dan untuk tercapainya tujuan yang efektif diperlukan tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

Pengelolaan dapat diartikan kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui orang-orang serta kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan

organisasi. Berdasarkan pengertian tersebut, pengelolaan itu tidak bisa hanya dilakukan sendiri, tetapi juga menyangkut berbagai pihak yang dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai tujuan secara bersama.

Arti penting pengelolaan dalam konteks manajemen adalah memungkinkan sekelompok orang untuk mencapai tujuan organisasi secara bersama-sama. Selain itu pengelolaan memungkinkan kerjasama antar orang-orang dan individu di dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.

5. Terminal

Menurut Peraturan Menteri Nomor 132 Tahun 2015, tentang standar pelayanan penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan, terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/barang, serta perpindahan moda angkutan. Dan penyelenggara terminal adalah unit pelaksana teknis dari pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah.

Menurut UU Nomor 22 Tahun 2009, terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan.

Menurut (Warpani, 2002; 14) fungsi terminal antara lain :

- a. Terminal bagi penumpang adalah untuk kenyamanan menunggu, kenyamanan perpindahan dari satu moda atau kendaraan lain, tempat fasilitas-fasilitas informasi dan fasilitas kendaraan pribadi.
- b. Terminal bagi pemerintah adalah segi perencanaan dan manajemen lalu lintas untuk menata lalu lintas dan angkutan serta menghindari kemacetan, sumber pemungutan retribusi dan sebagai pengendali kendaraan umum.
- c. Terminal bagi operator adalah untuk mengatur operasi bus, penyediaan fasilitas istirahat dan informasi bagi awak bus dan sebagai fasilitas pangkalan.
- d. Terminal bagi pengguna umum adalah untuk fasilitas yang mendukung dalam suatu terminal antara lain musholla, toilet, loker tiket, pembelian, dll.

Dibutuhkan suatu pelayanan yang baik yang berfungsi secara efektif dan efisien pada sebuah terminal agar mendukung terhadap kelancaran efektifitas dan efisiensi kendaraan umum secara keseluruhan. Sebuah terminal harus mampu memberikan pelayanan yang baik untuk mengoptimalkan fungsinya sebagai sebuah terminal yang baik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 132 Tahun 2015, lokasi terminal penumpang adalah letak bangunan terminal pada simpul jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang diperuntukan bagi pergantian antar moda dan/atau intermodal

pada suatu wilayah tertentu yang dinotasikan dengan titik koordinat. Penentuan lokasi terminal biasanya disesuaikan dengan kebutuhan dari suatu daerah dalam menempatkan sebuah prasarana publik tergantung dari jaringan transportasi jalan dan jumlah kendaraan umum yang ada di daerah tersebut. Dilihat dari tipe terminal Kota Taluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi merupakan terminal penumpang tipe C.

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 132 Tahun 2015 terminal penumpang menurut peran pelayanannya dikelompokkan dalam tipe yang terdiri atas :

a. Terminal penumpang tipe A

Terminal penumpang tipe A merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan lintas batas Negara dan/atau angkutan antarkota dalam provinsi yang dipadukan dengan pelayanan angkutan antarkota dalam provinsi, angkutan perkotaan, dan/atau angkutan perdesaan.

b. Terminal penumpang tipe B

Terminal penumpang tipe B merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan antarkota dalam provinsi yang dipadukan dengan pelayanan angkutan perkotaan dan/atau angkutan perdesaan.

c. Terminal penumpang tipe C

Terminal penumpang tipe C merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan perkotaan atau perdesaan.

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai variabel penelitian beserta indikator-indikator yang terkait di dalam variabel penelitian. Kerangka pikir pada variabel penelitian ini tentang Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi, secara lebih rinci dapat dilihat pada bagan yang di gambarkan dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

Gambar I.1 : Kerangka Pikir Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi



Sumber : Modifikasi Penulis 2019

C. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan fenomena serta konsep teoritis yang telah dikemukakan, maka dapatlah dirumuskan hipotesis Usulan Penelitian ini sebagai berikut : Diduga Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi belum terlaksana dengan baik.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah merupakan batasan dalam penulisan yang merupakan pokok bahasan berikutnya, dimaksudkan agar dapat memberikan arah dalam penulisan selanjutnya. Untuk memudahkan analisa maka penulis memberikan batasan secara jelas mengenai ruang lingkup penelitian dan dalam pengoperasiannya menggunakan konsep-konsep. Adapun konsepnya adalah :

- a. Administrasi publik adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh aparatur pemerintah dari suatu negara dalam usaha mencapai tujuan.
- b. Organisasi merupakan suatu wadah dari unsur-unsur administrasi yang lainnya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Manajemen merupakan suatu proses rangkaian kegiatan yang diarahkan pada pencapaian tujuan melalui kerjasama dengan pemanfaatan semaksimal mungkin sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

- d. Pengelolaan dapat diartikan kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui orang-orang serta kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.
- e. Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan.
- f. Perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan.
- g. Pengorganisasian adalah pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kesatuan pekerjaan.
- h. Penggerakan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk menggerakkan, membimbing, mengatur segala kegiatan yang telah diberi tugas dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha organisasi.
- i. Pengawasan yaitu melihat apakah kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana, serta mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa terpakai secara efektif dan efisiensi tanpa ada yang melenceng dari rencana.

E. Operasional Variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

Table II.1 : Operasionalisasi Variabel Penelitian Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.

| Konsep 1 | Variabel 2 | Indikator 3 | Item Penilaian 4 | Skala 5 |
|---|--|---------------------|---|----------------------------------|
| Pengelolaan dipahami sebagai suatu proses yang terdiri dari perencanaan (<i>planning</i>), pengorganisasian (<i>organizing</i>), penggerakan (<i>actuating</i>), dan pengawasan (<i>controlling</i>). (George R. Terry, 2014;15). | Pengelolaan Terminal Kota Teluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi. | 1. Perencanaan | 1.Adanya petugas di terminal 2.Pemeliharaan fasilitas utama dan penunjang 3.Penetapan tarif retribusi angkutan umum | Baik Cukup Baik Tidak Baik |
| | | 2. Pengorganisasian | 1.Petugas bekerja sesuai dengan tugas,wewenang dan tanggungjawab 2.Pencatatan jumlah kendaraan di terminal 3.Pemberitahuan keberangkatan kepada penumpang | Baik Cukup Baik Tidak Baik |
| | | 3. Penggerakan | 1.Pegawai bekerja dengan disiplin 2.Pegawai ramah dan sopan 3.Adanya teguran kepada petugas yang tidak disiplin | Baik Cukup Baik Tidak Baik |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---------------|---|----------------------------------|
| | | 4. Pengawasan | 1. Pemeriksaan terhadap kelengkapan administrasi kendaraan 2. Adanya pengawasan terhadap ketertiban di terminal 3. Pemeriksaan fisik kendaraan yang ada di terminal | Baik Cukup Baik Tidak Baik |

Sumber : Modifikasi Penulis 2019

F. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran terhadap pelaksanaan variabel dan indikator dalam penelitian ini diklasifikasikan dalam 3 (tiga kategori) yaitu : Baik, Cukup Baik, dan Kurang Baik.

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan persentase, dengan terlebih dahulu menetapkan kategori ukuran untuk penilaian setiap indikator.

1. Ukuran Variabel

Baik : Apabila penilaian terhadap indikator Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas

Perhubungan Kabupaten Kuantana Singingi 67%-100%

Cukup Baik : Apabila penilaian terhadap indikator Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantana Singingi 34%-66%

Kurang Baik : Apabila penilaian terhadap indikator Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantana Singingi 1%-33%

2. Ukuran Indikator Variabel

a. *Perencanaan* yaitu menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan..

Baik : Apabila penilaian terhadap indikator perencanaan berada pada skala 67%-100%

Cukup Baik : Apabila penilaian terhadap indikator perencanaan berada pada skala 34%-66%

Kurang Baik : Apabila penilaian terhadap indikator perencanaan berada pada skala 1%-33%

b. *Pengorganisasian* yaitu pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kesatuan pekerjaan.

Baik : Apabila penilaian terhadap indikator pengorganisasian berada pada skala 67%-100%

Cukup Baik : Apabila penilaian terhadap indikator pengorganisasian berada pada skala 34%-66%

Kurang Baik : Apabila penilaian terhadap indikator pengorganisasian berada pada skala 1%-33%

c. *Penggerakan* yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk menggerakkan, membimbing, mengatur segala kegiatan yang telah diberi tugas dalam melaksanakan suatu usaha organisasi.

Baik : Apabila penilaian terhadap indikator penggerakan berada pada skala 67%-100%

Cukup Baik : Apabila penilaian terhadap indikator penggerakan berada pada skala 34%-66%

Kurang Baik : Apabila penilaian terhadap indikator penggerakan berada pada skala 1%-33%

d. *Pengawasan* yaitu melihat apakah kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana, serta mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa terpakai secara efektif dan efisiensi tanpa ada yang melenceng dari rencana..

Baik : Apabila penilaian terhadap indikator pengawasan berada pada skala 67%-100%

Cukup Baik : Apabila penilaian terhadap indikator pengawasan berada pada skala 34%-66%

Kurang Baik : Apabila penilaian terhadap indikator pengawasan berada pada skala 1%-33%.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif deskriptif, karena penulis bermaksud ingin memberikan hasil analisa dan informasi yang detail terhadap objek penelitian dan oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sampel yang akan mewakili populasi, sehingga akan diperoleh penggambaran yang jelas dari hasil analisisnya. Menurut Sugiyono (2003;33).

Metode Kuantitatif digunakan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi pada waktu tertentu. Melalui metode penelitian ini akan diperoleh data dan informasi tentang gambaran suatu fenomena, fakta, sifat, serta hubungan fenomena tertentu secara komprehensif. Penelitian ini juga menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.

Penelitian deskriptif ini bertujuan menggambarkan secara cermat karakteristik dari suatu gejala atau masalah yang diteliti, penelitian deskriptif juga fokus dengan pertanyaan dasar bagaimana dengan berusaha mendekati dan menyampaikan fakta-fakta yang jelas, teliti dan lengkap tanpa banyak detail yang tidak penting, oleh karenanya temuan penelitian deskriptif lebih dalam dan lebih luas dan terperinci.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dipilih penulis pada Terminal Kota Taluk Kuantan yang berada di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan alasan memilih terminal, dari seluruh aset daerah di Taluk Kuantan saya tertarik untuk meneliti pada terminal karena yang terlihat bermasalah dari dulu itu adalah terminal, di Taluk Kuantan hanya ada 1 terminal, seharusnya pemerintah memanfaatkan betul aset strategis daerah ini untuk menambah Penghasilan Asli Daerah.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari unit kerja atau individu yang akan diteliti, sifat, dan karakteristiknya. Menurut Sugiyono (2003; 90) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2003; 91) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan oleh populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.

Maka sampel penelitian adalah Kepala Bidang Prasarana dan Keselamatan, pegawai yang bertugas mengelola terminal Kota Taluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi, Supir Travel dan Penumpang yang menggunakan jasa transportasi di terminal Kota Taluk Kuantan.

Tabel III.1 : Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Tentang Analisis Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.

| No. | Jenis Responden | Populasi | Sampel | Persentase |
|---------------|--|----------|-----------|------------|
| 1. | Kepala Bidang Prasarana dan Keselamatan | 1 | 1 | 100% |
| 2. | Pegawai Dishub Pengelola Terminal Kota Taluk Kuantan | 4 | 4 | 100% |
| 3. | Supir Travel | ~ | 10 | ~ |
| 4. | Penumpang | ~ | 25 | ~ |
| Jumlah | | ~ | 40 | ~ |

Sumber : Data Olahan Peneliti 2019

D. Teknik Penarikan Sampel

Adapun penarikan sampel yang digunakan dalam pemilihan sampel untuk aparaturnya Pemerintah adalah memakai *purpose sampling* yaitu penulis menentukan sendiri populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini, yang jelas pada intinya mereka yang terpilih dapat mewakili terhadap populasi yang ada sehingga akan bisa menjawab pokok permasalahan yang penulis angkat, sedangkan untuk supir travel dan penumpang digunakan *Teknik Insidental Sampling* yaitu pemilihan sampel pada waktu tertentu di lokasi penelitian.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sebagai berikut (Riduwan, 2010; 97) :

- a) Data primer, yaitu merupakan sumber data yang didapat dan diolah secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan

penelitian yang digunakan untuk mengetahui Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan.

- b) Data sekunder yaitu data informasi dan keterangan lainnya yang diperlukan untuk menyusun landasan penelitian untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dan informasi lengkap yang dibutuhkan peneliti sebagai rujukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data yang meliputi keterkaitan data secara langsung ataupun tidak langsung terhadap fokus penelitian. Dalam hal ini pengambilan data dikumpulkan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi adalah teknik ini dilakukandengan cara mengamati secara langsung bagaimana pengelolaan terminal yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Interview (Wawancara) yaitu, penulis mengumpulkan data melalui wawancara, dengan menyiapkan intsrumen penelitian berupa pertanyaaan-pertanyaan secara tertulis tentang Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data tidak langsung yang ditujukan pada subjek penelitian, melalui dokumen-dokumen Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi, penelitian-penelitian terdahulu, peraturan perundang-undangan. Seperti Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 36

Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang digunakan (Moleong, 2005; 103).

Analisis data menurut Paton adalah proses mengatur pengurutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar dan membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan antara dimensi- dimensi uraian (Moleong, 2005; 203).

Setelah semua data yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, selanjutnya data dikelompokan dan diolah menurut jenisnya yang hasilnya disajikan dalam bentuk analisis dengan metode deskriptif, yaitu suatu cara yang dilakukan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul secara menyeluruh tentang suatu keadaan atau permasalahan yang terjadi pada obyek penelitian sebagaimana adanya suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan atau fakta-fakta dilapangan untuk kemudian mengambil kesimpulan serta disajikan dalam bentuk penelitian yang didasarkan tata cara ilmiah.

BAB IV

GAMABARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Kuantan Singingi

Kabupaten Kuantan Singingi secara geografis, geoekonomi dan geopolitik terletak pada jalur tengah lintas Sumatera dan berada dibagian selatan provinsi Riau, yang mempunyai peranan yang cukup strategis sebagai simpul perdagangan untuk menghubungkan daerah produksi dan pelabuhan. Kabupaten Kuantan Singingi mempunyai peluang untuk mengembangkan sektor-sektor pertanian secara umum, perdagangan barang dan jasa transportasi dan perbankan serta pariwisata. Kabupaten Kuantan Singingi merupakan pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu yang dibentuk berdasarkan UU No. 53 tahun 1999, tentang pembentukan Kabupaten Pelalawan, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Siak, Natuna, Karimun, Kuantan Singingi dan Kota Batam. Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari 12 (dua belas) Kecamatan dengan luas wilayah 7,656,03 km² yang berada pada posisi antara 0°00-1° 00 Lintang Selatan dan 101° 02 - 101° 55 Bujur Timur.

Adapun batas-batas Kabupaten Kuantan Singingi adalah :

- Sebelah Utara dengan Kabupaten Kampar dan Pelalawan
- Sebelah Selatan dengan Provinsi Jambi
- Sebelah Barat dengan Provinsi Sumatra Barat
- Sebelah Timur dengan Kabupaten Indragiri Hulu

Dilihat dari batas-batas Kabupaten yang langsung berbatasan dengan 2 (dua) Provinsi yaitu Provinsi Jambi dan Sumatra Barat. Hal ini dapat memberikan keuntungan bagi Kabupaten Kuantan Singingi apabila dapat memanfaatkan peluang yang ada.

Topografi

Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi secara morfologi dapat dibagi atas dataran rendah, perbukitan bergelombang, perbukitan tinggi dan pegunungan dengan variasi sebagian besar merupakan satuan perbukitan bergelombang yaitu sekitar 3°-15° diatas permukaan laut.

Geologi

Secara struktur geologi wilayah Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari patahan naik, patahan mendatar dan lipatan, tersusun dari kelompok batuan sedimen, metamorphosis (malihan), batuan vulkanik dan intrusi serta endapan permukaan. Disamping itu Kabupaten Kuantan Singingi memiliki potensi sumber daya mineral yang beragam.

Iklim

Kabupaten Kuantan Singingi pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 32,6°C – 36,5°C dan suhu minimum berkisar antara 19,2°C – 22,0°C. Curah hujan antara 229,00-1.133,0mm/tahun dengan keadaan musim berkisar :

- Musim hujan jatuh pada bulan September s/d Februari

- Musim kemarau jatuh pada bulan Maret s/d Agustus

Hidrografi

Terdapat 2 (dua) sungai besar yang melintasi wilayah Kabupaten Kuantan Singingi yaitu sungai Kuantan, sungai Indragiri dan sungai Singingi. Peranan sungai tersebut sangat penting terutama sebagai sarana transportasi, sumber air bersih, budi daya perikanan dan dapat dijadikan sumber daya buatan untuk menghasilkan suplai listrik tenaga air. Daerah Aliran Sungai (DAS) sungai Kuantan mengalir 9 (sembilan) Kecamatan yaitu Kecamatan Hulu Kuantan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kecamatan Gunung Toar, Kecamatan Kuantan Tengah, Kecamatan Benai, Kecamatan Pangean, Kecamatan Kuantan Hilir, Kecamatan Inuman dan Kecamatan Cerenti.

B. Gambaran Pelayanan OPD Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi

Kantor Dinas Perhubungan atau biasa disingkat Dishub daerah Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Dishub Kabupaten Kuantan Singingi memiliki tugas untuk menyelenggarakan urusan kebijakan perhubungan atau transportasi untuk daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun fungsi Dinas Perhubungan sesuai dengan Undang-Undang nomor 9 tahun 2015 tentang Pemerintahan daerah serta Peraturan Pemerintah nomor 25 tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah daerah dan Peraturan Daerah nomor 4 tahun 2008 serta UU nomor 23 tahun 2014, tentang Kewenangan Pemerintah dan Peraturan Bupati nomor 36 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja

Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi, maka dalam menjalankan fungsinya memiliki kewenangan yang meliputi :

1. Penetapan rencana induk jaringan LLAJ Kabupaten ;
2. Penyediaan perlengkapan jalan di jalan Kabupaten ;
3. Pengelolaan terminal penumpang tipe C ;
4. Penertiban izin penyelenggaraan dan pembangunan fasilitas parkir ;
5. Pengujian berkala kendaraan bermotor ;
6. Pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk jaringan jalan Kabupaten ;
7. Persetujuan hasil analisis dampak lalu lintas untuk jalan Kabupaten ;
8. Audit inpeksi keselamatan LLAJ di jalan Kabupaten ;
9. Penyediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang dalam Daerah kabupaten;
10. Penetapan kawasan perkotaan untuk pelayanan angkutan perkotaan dalam 1 (satu) Daerah kabupaten;
11. Penetapan rencana umum jaringan trayek perkotaan dalam 1 (satu) Daerah kabupaten;
12. Penetapan rencana umum jaringan trayek perdesaan yang menghubungkan 1 (satu) Daerah kabupaten;
13. Penetapan wilayah operasi angkutan orang dengan menggunakan taksi dalam kawasan perkotaan yang wilayah operasinya berada dalam Daerah kabupaten;
14. Penerbitan izin penyelenggaraan angkutan orang dalam trayek perdesaan dan perkotaan dalam 1 (satu) Daerah kabupaten;

B. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Kuantan Singingi nomor 36 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi :

(1) Susunan Organisasi Dinas Perhubungan terdiri dari :

a. Kepala Dinas Perhubungan

Kepala Dinas mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, memfasilitasi, merumuskan kebijakan teknis, melaksanakan, membina, mengawasi, mengendalikan dan monitoring, mengevaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang Perhubungan.

b. Sekretariat, membawahkan:

Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan pengelolaan data, pengkoordinasian, pembinaan, pengawasan dan pengendalian serta evaluasi ketatausahaan, kepegawaian, sarana dan prasarana, penyelenggaraan rumah tangga, perjalanan dinas, kehumasan, keprotokolan, program dan keuangan.

1. Sub Bagian Umum;

Kepala Sub Bagian Umum mempunyai tugas

- ✓ Melaksanakan penyiapan dalam penyusunan rencana kegiatan ketatausahaan
- ✓ Pembinaan kepegawaian

- ✓ Pengelolaan sarana dan prasarana
- ✓ Penyelenggaraan urusan rumah tangga
- ✓ Perjalanan dinas, kehumasan dan keprotokoleran.

2. Sub Bagian Program dan Keuangan.

Kepala Sub Bagian Program dan Keuangan mempunyai tugas

- ✓ Melaksanakan penyiapan dalam pengelolaan data
- ✓ Penyusunan dan pengkoordinasian rencana program, anggaran, pengolaan administrasi keuangan, monitoring, evaluasi dan pelaporan.

c. Bidang Lalu Lintas dan Angkutan, membawahkan:

Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan mempunyai tugas

- ✓ Membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, memfasilitasi, pembinaan, pengawasan, evaluasi
- ✓ Pelaporan bidang lalu lintas dan angkutan.

1. Seksi Lalu Lintas;

Kepala Seksi Lalu Lintas mempunyai tugas

- ✓ Penyiapan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan
- ✓ Pelaporan penyelenggaraan kegiatan lalu lintas.

2. Seksi Angkutan;

Kepala Seksi Angkutan mempunyai tugas

- ✓ Penyiapan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi
- ✓ Pelaporan penyelenggaraan kegiatan angkutan.

3. Seksi Pengujian Sarana.

Kepala Seksi Pengujian Sarana mempunyai tugas

- ✓ Penyiapan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi
- ✓ Pelaporan penyelenggaraan kegiatan pengujian sarana.

d. Bidang Prasarana dan Keselamatan, membawahkan:

Kepala Bidang Prasarana dan Keselamatan mempunyai tugas

- ✓ Membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, memfasilitasi, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan bidang prasarana dan keselamatan.

1. Seksi Prasarana;

Kepala Seksi Prasarana mempunyai tugas

- ✓ Penyiapan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi
- ✓ Pelaporan penyelenggaraan kegiatan prasarana.

2. Seksi Keselamatan;

Kepala Seksi Keselamatan mempunyai tugas

- ✓ Penyiapan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi
- ✓ Pelaporan penyelenggaraan kegiatan keselamatan.

3. Seksi Pengembangan.

Kepala Seksi Pengembangan mempunyai tugas

- ✓ Penyiapan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi
- ✓ Pelaporan penyelenggaraan kegiatan pengembangan.



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden

Dalam bab ini akan disajikan data hasil penelitian yang telah dilakukan berupa hasil kuisisioner tentang indikator Analisis Pengeleloan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi, serta analisa jawaban terhadap pertanyaan tentang Analisis Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.

Dalam penyajian data hasil penelitian ini diuraikan berbagai aspek yaitu, profil responden. Data ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden sehingga dapat memahami situasi pegawai dilingkungan terminal Kota Taluk Kuantan. Kedua, gambaran penilaian Analisis Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi. Ketiga, deskripsi hasil kuisisioner yang disebarkan pada responden dilanjutkan dengan analisis data yang sudah diperoleh dipadukan dengan hasil wawancara yang diperoleh dari responden. Data responden meliputi pertanyaan tentang jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir kepada semua responden yang terpilih.

1. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah unsure genetika dari para responden yang menilai Analisis Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan

Kabupaten Kuantan Singingi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.1 : Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Penelitian Tentang Analisis Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah (Orang) | Presentase (%) |
|---------------|---------------|----------------|----------------|
| 1. | Laki – Laki | 35 | 87.5% |
| 2. | Perempuan | 5 | 12.5% |
| Jumlah | | 40 | 100% |

Sumber : Olahan Data Hasil Penelitian 2019

Berdasarkan tabel V.1 diatas diketahui bahwa dari 40 orang responden sebanyak 35 orang atau 87.5% adalah responden laki-laki dan 5 orang atau 12.5% adalah responden perempuan.

2. Berdasarkan Usia

Usia responden yang telah ditetapkan dalam penelitian untuk mengetahui pengelolaan terminal Kota Taluk Kuantan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel V.2 : Responden Berdasarkan Usia/Umur Pada Penelitian Tentang Analisis Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.

| No. | Usia (Tahun) | Jumlah (Orang) | Presentase (%) |
|---------------|--------------|----------------|----------------|
| 1. | 20 – 30 | 4 | 10% |
| 2. | 31 – 40 | 11 | 27.5% |
| 3. | 41 – 50 | 13 | 32.5% |
| 4. | 51 > | 12 | 30% |
| Jumlah | | 40 | 100% |

Sumber : *Olahan Data Hasil Penelitian 2019*

Dari tabel diatas dapat dilihat diketahui bahwa responden yang berusia 20 – 30 tahun sebanyak 4 orang responden dengan presentase 10% dari jumlah responden, sedangkan responden yang berusia 31 – 40 tahun sebanyak 11 orang responden dengan presentase 27.5% dari jumlah responden. Responden yang berusia 41 – 50 tahun sebanyak 13 orang responden dengan presentase 32.5% dari jumlah responden dan responden yang berusia lebih 50 tahun sebanyak 12 orang responden dengan presentase 30% dari seluruh jumlah responden.

3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan terakhir responden yang melakukan penilaian terhadap analisis pengelolaan terminal Kota Taluk Kuantan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel V.3 : Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Penelitian Tentang Analisis Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.

| No. | Responden | Jumlah (Orang) | Presentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|----------------|
| 1. | SD | 6 | 15% |
| 2. | SMP | 12 | 30% |
| 3. | SMA | 21 | 52.5% |
| 4. | S1 | 1 | 2.5% |
| Jumlah | | 40 | 100% |

Sumber : *Olahan Data Hasil Penelitian 2019*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari tingkat pendidikan responden sangat bervariasi untuk responden yang berpendidikan SD sebanyak 6 orang dengan presentase 15% dari jumlah responden, SMP sebanyak 12 orang dengan presentase 30% dari jumlah responden, SMA sebanyak 21 orang dengan presentase 52.5% dari jumlah responden dan S1 sebanyak 1 orang dengan presentase 2.5% dari jumlah responden.

B. Hasil Penelitian Terhadap Analisis Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.

Analisis Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi dilakukan dengan menggunakan beberapa indikator sebagai berikut :

1. Perencanaan
2. Pengorganisasian
3. Penggerakan
4. Pengawasan

Oleh karena itu dalam penelitian ini akan dilakukan analisis pengelolaan terminal Kota Taluk Kuantan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi untuk itu ditelaah satu persatu untuk mengetahui seberapa baik pengelolaan terminal Kota Taluk kuantan.

1. Perencanaan

Perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan dalam mengelola terminal Kota Taluk Kuantan untuk mencapai tujuan.

Hasil tanggapan responden tentang indikator perencanaan dalam mengelola terminal Kota Taluk Kuantan.

Tabel V.4 : Distribusi Jawaban Responden (Pegawai) Terhadap Indikator Perencanaan.

| No. | Item Yang Dinilai | Kategori Penilaian | | | Jumlah |
|-----|---|--------------------|------------|-------------|--------|
| | | Baik | Cukup Baik | Kurang Baik | |
| 1. | Adanya petugas di terminal | 5 | 0 | 0 | 5 |
| 2. | Perawatan fasilitas utama dan penunjang | 5 | 0 | 0 | 5 |
| 3. | Penetapan tarif retribusi angkutan umum | 5 | 0 | 0 | 5 |

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden (pegawai) untuk menjawab indikator perencanaan yang terdiri dari tiga item penilaian yang

diberikan, jawaban responden yang menyatakan baik pada item penilaian yang pertama yaitu sebanyak 5 orang responden. Pada item penilaian yang kedua yaitu perawatan fasilitas utama dan penunjang dengan jawaban responden yang menyatakan baik sebanyak 5 orang responden. Pada item penilaian yang ketiga yaitu penetapan tarif retribusi angkutan umum dengan jawaban responden yang menyatakan baik sebanyak 5 orang responden.

Tabel V.5 : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Pegawai) Terhadap Indikator Perencanaan.

| No. | Item Yang Dinilai | Kategori Penilaian | | | Jumlah |
|-------------------|---|--------------------|------------|-------------|-----------|
| | | Baik | Cukup Baik | Kurang Baik | |
| | | Skor (3) | Skor(2) | Skor(1) | |
| 1. | Adanya petugas di terminal | 15 | 0 | 0 | 15 |
| 2. | Perawatan fasilitas utama dan penunjang | 15 | 0 | 0 | 15 |
| 3. | Penetapan tarif retribusi angkutan umum | 15 | 0 | 0 | 15 |
| Total Skor | | | | | 45 |

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dan teknik penghitungan penelitian yang digunakan yaitu :

$$\text{Skor tertinggi} : 5 \times 3 = 15$$

$$\text{Skor indikator} : 15 \times 3 = 45$$

$$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Indikator}} \times 100 = \frac{45}{45} \times 100 = 100\%$$

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden mengenai perencanaan di terminal Kota Taluk Kuantan sebanyak 100% sehingga dapat dikatakan baik apabila Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi jika berada antara 67-100%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Prasarana dan Keselamatan Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Bapak Drs. Iswandi, mengenai indikator perencanaan adalah :

“Menurut Beliau, mengenai perencanaan terminal Kota Taluk Kuantan sudah berjalan dengan baik dengan dilakukannya perawatan atau pemeliharaan pada bangunan terminal dan fasilitas utama dan fasilitas penunjang yang ada di terminal dengan anggaran biaya yang telah ditetapkan, dengan anggaran biaya yang ada Kita manfaatkan dengan seefisien mungkin untuk melakukan pemeliharaan dan melengkapi fasilitas yang kurang dan rencananya akan dibangun terminal barang dikawasan terminal Kota Taluk Kuantan agar mobil angkutan barang yang berkapasitas besar ke depan tidak lagi masuk Kota dan parkir di depan perrtokoan untuk melakukan aktifitas bongkar muat dan untuk menunjang keramaian di terminal tersebut.”

Dari wawancara dengan kepala bidang prasarana dan keselamatan Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi, dapat disimpulkan bahwa perencanaan terhadap pengelolaan terminal Kota Taluk Kuantan telah dilakukan dengan baik oleh pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.

Sedangkan tanggapan responden masyarakat dan supir travel yang ada di terminal Kota Taluk Kuantan yang berjumlah 35 orang memiliki pendapat yang berbeda beda mengenai indikator perencanaan di Terminal Kota Taluk Kuantan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.6 : Distribusi Jawaban Responden (Penumpang dan Supir Travel) Terhadap Indikator Perencanaan.

| No. | Item Yang Dinilai | Kategori Penilaian | | | Jumlah |
|-----|---|--------------------|------------|-------------|--------|
| | | Baik | Cukup Baik | Kurang Baik | |
| 1. | Adanya petugas di terminal | 10 | 20 | 5 | 35 |
| 2. | Perawatan fasilitas utama dan penunjang | 6 | 27 | 2 | 35 |
| 3. | Penetapan tarif retribusi angkutan umum | 4 | 4 | 27 | 35 |

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden untuk menjawab indikator perencanaan yang terdiri dari tiga item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan baik pada item penilaian yang pertama yaitu sebanyak 10 orang responden dan yang menyatakan cukup baik berjumlah 20 orang dan yang menyatakan kurang baik hanya berjumlah 5 orang.

Pada item penilaian yang kedua yaitu perawatan fasilitas utama dan penunjang dengan jawaban responden yang menyatakan baik sebanyak 6 orang responden dan yang menyatakan cukup baik berjumlah 27 orang responden serta yang menyatakan kurang baik hanya berjumlah 2 orang responden.

Pada item penilaian yang ketiga yaitu penetapan tarif retribusi angkutan umum dengan jawaban responden yang menyatakan baik sebanyak 4 orang responden dan yang menyatakan cukup baik berjumlah hanya 4 orang responden dan yang menyatakan kurang baik berjumlah 27 orang responden. Dengan alasan para responden kurang mengetahui tentang peraturan penetapan tarif angkutan umum ini.

Tabel V.7 : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Penumpang dan Supir Travel) Terhadap Indikator Perencanaan.

| No. | Item Yang Dinilai | Kategori Penilaian | | | Jumlah |
|-------------------|---|--------------------|------------|-------------|------------|
| | | Baik | Cukup Baik | Kurang Baik | |
| | | Skor (3) | Skor(2) | Skor(1) | |
| 1. | Adanya petugas di terminal | 30 | 40 | 5 | 75 |
| 2. | Perawatan fasilitas utama dan penunjang | 18 | 54 | 2 | 74 |
| 3. | Penetapan tarif retribusi angkutan umum | 12 | 8 | 27 | 47 |
| Total Skor | | | | | 196 |

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dan teknik penghitungan penelitian yang digunakan yaitu :

Skor tertinggi : $35 \times 3 = 105$

Skor indikator : $105 \times 3 = 315$

$$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Indikator}} \times 100 = \frac{196}{315} \times 100 = 62.2\%$$

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden mengenai perencanaan di terminal Kota Taluk Kuantan sebanyak 62.2% sehingga dapat dikatakan cukup baik karena berada diantara 34-66%.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan terhadap masyarakat dan supir travel yang berada di terminal Kota Taluk Kuantan yang berjumlah 35 orang bahwa terdapat beberapa fasilitas kurang mendapatkan perawatan secara optimal, seperti jalur keberangkatan jalannya terlihat rusak, bangunan terminal yang kurang dirawat, sekitaran mushollah yang terlihat rumputnya tinggi dan tidak ada terdapat papan pengumuman mengenai informasi yang ada di terminal.

Dari uraian data tabel, data hasil wawancara serta hasil pengamatan dilapangan dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa kegiatan perencanaan merupakan menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan, perencanaan yang sudah dilakukan oleh Dinas Perhubungan untuk terminal yaitu adanya ditetapkan petugas yang bertugas di terminal, adanya pemeliharaan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan, dan sudah adanya penetapan tarif retribusi angkutan umum, Dinas Perhubungan dalam pengelolaan terminal Kota Taluk Kuantan sudah melakukan perencanaan yang telah diuraikan diatas, walaupun masih adanya terdapat kekurangan, sehingga indikator perencanaan menurut penulis berada pada kategoori cukup baik karena sudah berusaha memberikan kontribusi dalam mengelola terminal Kota Taluk Kuantan.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan Pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kesatuan kerja yaitu Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi. Pengorganisasian berhubungan erat dengan manusia, sehingga pencarian dan penugasan dalam unit organisasi, begitu juga dengan pengelolaan terminal Kota Taluk Kuantan, pengorganisasian terhadap sumber daya tersebut sangat mempengaruhi kepada pencapaian tujuan terminal.

Hasil tanggapan responden tentang indikator pengorganisasian di terminal Kota Taluk Kuantan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel V.8 : Distribusi Jawaban Responden (Pegawai) Terhadap Indikator Pengorganisasian.

| No. | Item Yang Dinilai | Kategori Penilaian | | | Jumlah |
|-----|--|--------------------|------------|-------------|--------|
| | | Baik | Cukup Baik | Kurang Baik | |
| 1. | Petugas bekerja sesuai dengan tugas,wewenang dan tanggungjawab | 5 | 0 | 0 | 5 |
| 2. | Pencatatan jumlah kendaraan di terminal | 5 | 0 | 0 | 5 |
| 3. | Pemberitahuan keberangkatan kepada penumpang | 5 | 0 | 0 | 5 |

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden pegawai untuk menjawab indikator pengorganisasian yang terdiri dari tiga item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan baik pada item penilaian

yang pertama yaitu hanya sebanyak 5 orang responden. Pada item penilaian yang kedua yaitu pencatatan jumlah kendaraan di terminal dengan jawaban responden yang menyatakan baik sebanyak 5 orang responden. Pada item penilaian yang ketiga yaitu pemberitahuan keberangkatan kepada penumpang dengan jawaban responden yang menyatakan baik sebanyak 5 orang responden.

Tabel V.9 : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Pegawai) Terhadap Indikator Pengorganisasian.

| No. | Item Yang Dinilai | Kategori Penilaian | | | Jumlah |
|-------------------|--|--------------------|------------|-------------|-----------|
| | | Baik | Cukup Baik | Kurang Baik | |
| | | Skor (3) | Skor(2) | Skor(1) | |
| 1. | Petugas bekerja sesuai dengan tugas,wewenang dan tanggungjawab | 15 | 0 | 0 | 15 |
| 2. | Pencatatan jumlah kendaraan di terminal | 15 | 0 | 0 | 15 |
| 3. | Pemberitahuan keberangkatan kepada penumpang | 15 | 0 | 0 | 15 |
| Total Skor | | | | | 45 |

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dan teknik penghitungan penelitian yang digunakan yaitu :

$$\text{Skor tertinggi} : 5 \times 3 = 15$$

$$\text{Skor indikator} : 15 \times 3 = 45$$

$$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Indikator}} \times 100 = \frac{45}{45} \times 100 = 100\%$$

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden pegawai mengenai pengorganisasian di terminal Kota Taluk Kuantan sebanyak 100% sehingga dapat dikatakan baik dengan berada diantara 67-100%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bidang prasarana dan keselamatan Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Bapak Drs. Iswandi mengenai indikator pengorganisasian adalah sebagai berikut :

“Menurut Beliau mengenai pengorganisasian di terminal Kota Taluk Kuantan sudah berjalan baik dibuktikan dengan sudah adanya petugas yang bertugas di terminal sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan kenapa petugas yang bertugas di terminal kadang tidak terlihat bertugas di terminal, itu karna ada tugas yang harus diselesaikan, setelah tugas yang di Dinas selesai barulah petugas akan langsung ke terminal.”

Dari wawancara dengan kepala bidang prasarana dan keselamatan Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi, dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian terhadap pengelolaan terminal Kota Taluk Kuantan telah dilakukan dengan baik oleh pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.

Sedangkan tanggapan responden masyarakat dan supir travel yang ada di terminal Kota Taluk Kuantan yang berjumlah 35 orang memiliki pendapat yang berbeda beda mengenai indikator pengelolaan di Terminal Kota Taluk Kuantan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.10 : Distribusi Jawaban Responden (Penumpang dan Supir Travel) Terhadap Indikator Pengorganisasian.

| No. | Item Yang Dinilai | Kategori Penilaian | | | Jumlah |
|-----|--|--------------------|------------|-------------|--------|
| | | Baik | Cukup Baik | Kurang Baik | |
| 1. | Petugas bekerja sesuai dengan tugas,wewenang dan tanggungjawab | 2 | 16 | 17 | 35 |
| 2. | Pencatatan jumlah kendaraan di terminal | 6 | 22 | 7 | 35 |
| 3. | Pemberitahuan keberangkatan kepada penumpang | 14 | 8 | 13 | 35 |

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden untuk menjawab indikator pengorganisasian yang terdiri dari tiga item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan baik pada item penilaian yang pertama yaitu hanya sebanyak 2 orang responden dan yang menyatakan cukup baik berjumlah 16 orang dan yang menyatakan kurang baik berjumlah 17 orang.

Pada item penilaian yang kedua yaitu pencatatan jumlah kendaraan di terminal dengan jawaban responden yang menyatakan baik sebanyak 6 orang responden dan yang menyatakan cukup baik berjumlah 22 orang responden serta yang menyatakan kurang baik hanya berjumlah 7 orang responden.

Pada item penilaian yang ketiga yaitu pemberitahuan keberangkatan kepada penumpang dengan jawaban responden yang menyatakan baik sebanyak

14 orang responden dan yang menyatakan cukup baik berjumlah hanya 8 orang responden dan yang menyatakan kurang baik berjumlah 13 orang responden.

Tabel V.11 : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Penumpang dan Supir Travel) Terhadap Indikator Pengorganisasian.

| No. | Item Yang Dinilai | Kategori Penilaian | | | Jumlah |
|-------------------|--|--------------------|------------|-------------|------------|
| | | Baik | Cukup Baik | Kurang Baik | |
| | | Skor (3) | Skor(2) | Skor(1) | |
| 1. | Petugas bekerja sesuai dengan tugas,wewenang dan tanggungjawab | 6 | 32 | 17 | 55 |
| 2. | Pencatatan jumlah kendaraan di terminal | 18 | 44 | 7 | 69 |
| 3. | Pemberitahuan keberangkatan kepada penumpang | 42 | 16 | 13 | 71 |
| Total Skor | | | | | 195 |

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dan teknik penghitungan penelitian yang digunakan yaitu :

Skor tertinggi : $35 \times 3 = 105$

Skor indikator : $105 \times 3 = 315$

$$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Indikator}} \times 100 = \frac{195}{315} \times 100 = 61.9\%$$

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden pegawai mengenai pengorganisasian di terminal Kota Taluk Kuantan sebanyak 61.9% sehingga dapat dikatakan cukup baik dengan berada diantara 34-66%.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan terhadap masyarakat dan supir travel yang berada di terminal Kota Taluk Kuantan yang berjumlah 35 orang responden dengan hasil pengamatan penulis mengenai pengorganisasian sudah berjalan cukup baik sesuai dengan tanggapan responden bahwasanya seperti pembagian tugas yang telah dilaksanakan dengan cukup baik. Hal ini sesuai juga dengan hasil pengamatan penulis mengenai kenapa petugas kadang tidak terlihat yang bertugas di terminal seperti yang telah dijelaskan diatas, itu kenapa kadang petugas yang bertugas di terminal tidak terlihat.

Dari uraian data tabel, data hasil wawancara serta hasil pengamatan dilapangan dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa kegiatan pengorganisasian merupakan pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kesatuan pekerjaan yaitu Dinas Perhubungan, pengorganisasian atau pembagian kerja yang sudah dilakukan oleh Dinas Perhubungan untuk terminal yaitu petugas bekerja dengan tugas yang telah diberikan, adanya pencatatan jumlah kendaraan masuk dan keluar dari terminal, dan adanya pemberitahuan keberangkatan kepada penumpang, Dinas Perhubungan dalam pengelolaan terminal Kota Taluk Kuantan sudah melakukan pengorganisasian atau pembagian kerja yang telah diuraikan diatas, walaupun masih adanya terdapat kekurangan, sehingga indikator pengorganisasian menurut penulis berada pada kategoori cukup baik karena sudah berusaha memberikan kontribusi dengan baik dalam mengelola terminal Kota Taluk Kuantan.

3. Penggerakan

Penggerakan dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk menggerakkan, membimbing, mengatur segala kegiatan yang telah diberi tugas dalam melaksanakan suatu usaha organisasi. Penggerakan didalam suatu organisasi mempunyai arti sangat penting karna diantara fungsi manajemen lainnya, penggerakan adalah fungsi yang secara langsung berhubungan dengan manusia. Untuk mengetahui terhadap indikator penggerakan dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel V.12 : Distribusi Jawaban Responden (Pegawai) Terhadap Indikator Penggerakan.

| No. | Item Yang Dinilai | Kategori Penilaian | | | Jumlah |
|-----|---|--------------------|------------|-------------|--------|
| | | Baik | Cukup Baik | Kurang Baik | |
| 1. | Pegawai bekerja dengan disiplin | 5 | 0 | 0 | 5 |
| 2. | Pegawai ramah dan sopan | 5 | 0 | 0 | 5 |
| 3. | Adanya teguran kepada petugas yang tidak disiplin | 5 | 0 | 0 | 5 |

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden pegawai untuk menjawab indikator penggerakan yang terdiri dari tiga item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan baik pada item penilaian yang pertama yaitu hanya sebanyak 5 orang responden. Pada item penilaian yang kedua yaitu adanya teguran kepada petugas yang tidak disiplin dengan jawaban

responden yang menyatakan baik sebanyak 5 orang responden . Pada item penilaian yang ketiga yaitu pemberian motivasi dengan jawaban responden yang menyatakan cukup baik sebanyak 5 orang responden.

Tabel V.13 : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Pegawai) Terhadap Indikator Penggerakan.

| No. | Item Yang Dinilai | Kategori Penilaian | | | Jumlah |
|-------------------|---|--------------------|------------|-------------|-----------|
| | | Baik | Cukup Baik | Kurang Baik | |
| | | Skor (3) | Skor(2) | Skor(1) | |
| 1. | Pegawai bekerja dengan disiplin | 15 | 0 | 0 | 15 |
| 2. | Pegawai ramah dan sopan | 15 | 0 | 0 | 15 |
| 3. | Adanya teguran kepada petugas yang tidak disiplin | 15 | 0 | 0 | 15 |
| Total Skor | | | | | 45 |

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dan teknik penghitungan penelitian yang digunakan yaitu :

$$\text{Skor tertinggi} : 5 \times 3 = 15$$

$$\text{Skor indikator} : 15 \times 3 = 45$$

$$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Indikator}} \times 100 = \frac{45}{45} \times 100 = 100\%$$

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden pegawai mengenai penggerakan di terminal Kota Taluk Kuantan sebanyak 100% sehingga dapat dikatakan baik dengan berada diantara 67-100%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bidang prasarana dan keselamatan Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singing yaitu Bapak Drs. Iswandi mengenai indikator penggerakan adalah sebagai berikut :

“Menurut Beliau mengenai indikator penggerakan untuk pengelolaan terminal Kota Taluk Kuantan sudah berjalan dengan baik, semua ini dibuktikan dengan adanya pemberian arahan kepada petugas sebelum bertugas supaya bekerja dengan disiplin, ramah dan sopan dalam melayani dan memberikan teguran ketika ada petugas yang tidak disiplin.”

Dari wawancara dengan kepala bidang prasarana dan keselamatan Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi, dapat disimpulkan bahwa penggerakan terhadap pengelolaan terminal Kota Taluk Kuantan telah dilakukan dengan baik oleh pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.

Sedangkan tanggapan responden masyarakat dan supir travel yang ada di terminal Kota Taluk Kuantan yang berjumlah 35 orang memiliki pendapat yang berbeda beda mengenai indikator pengelolaan di Terminal Kota Taluk Kuantan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.14 : Distribusi Jawaban Responden (Penumpang dan Supir Travel) Terhadap Indikator Penggerakan.

| No. | Item Yang Dinilai | Kategori Penilaian | | | Jumlah |
|-----|---|--------------------|------------|-------------|--------|
| | | Baik | Cukup Baik | Kurang Baik | |
| 1. | Pegawai bekerja dengan disiplin | 12 | 18 | 5 | 35 |
| 2. | Petugas ramah dan sopan | 8 | 25 | 2 | 35 |
| 3. | Adanya teguran kepada petugas yang tidak disiplin | 7 | 13 | 15 | 35 |

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden untuk menjawab indikator penggerakan yang terdiri dari tiga item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan baik pada item penilaian yang pertama yaitu hanya sebanyak 12 orang responden dan yang menyatakan cukup baik berjumlah 18 orang dan yang menyatakan kurang baik berjumlah 5 orang responden.

Pada item penilaian yang kedua yaitu petugas ramah dan sopan dengan jawaban responden yang menyatakan baik sebanyak 8 orang responden dan yang menyatakan cukup baik berjumlah 25 orang responden serta yang menyatakan kurang baik hanya berjumlah 2 orang responden.

Pada item penilaian yang ketiga yaitu Adanya teguran kepada petugas yang tidak disiplin dengan jawaban responden yang menyatakan baik sebanyak 7 orang responden dan yang menyatakan cukup baik berjumlah hanya 13 orang responden dan yang menyatakan kurang baik berjumlah 15 orang responden.

Tabel V.15 : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Penumpang dan Supir Travel) Terhadap Indikator Penggerakan.

| No. | Item Yang Dinilai | Kategori Penilaian | | | Jumlah |
|-------------------|---|--------------------|------------|-------------|------------|
| | | Baik | Cukup Baik | Kurang Baik | |
| | | Skor (3) | Skor(2) | Skor(1) | |
| 1. | Pegawai bekerja dengan disiplin | 36 | 36 | 5 | 77 |
| 2. | Pegawai ramah dan sopan | 24 | 50 | 2 | 76 |
| 3. | Adanya teguran kepada petugas yang tidak disiplin | 21 | 26 | 15 | 62 |
| Total Skor | | | | | 215 |

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dan teknik penghitungan penelitian yang digunakan yaitu :

Skor tertinggi : $35 \times 3 = 105$

Skor indikator : $105 \times 3 = 315$

$$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Indikator}} \times 100 = \frac{215}{315} \times 100 = 68.2\%$$

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden pegawai mengenai penggerakan di terminal Kota Taluk Kuantan sebanyak 68.2% sehingga dapat dikatakan baik dengan berada diantara 67-100%.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan terhadap masyarakat dan supir travel yang berada di terminal Kota Taluk Kuantan yang berjumlah 35 orang responden dengan hasil pengamatan penulis mengenai penggerakan sudah berjalan baik. Dalam hal ini jawaban responden sesuai dengan hasil pengamatan penulis mengenai pegawai bekerja dengan disiplin ramah dan sopan dalam melayani penumpang dan adanya teguran kepada petugas yang tidak disiplin.

Dari uraian data tabel, data hasil wawancara serta hasil pengamatan dilapangan dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa kegiatan penggerakan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk menggerakkan, membimbing, mengatur segala kegiatan yang telah diberi tugas dalam melaksanakan suatu kegiatan organisasi, penggerakan yang sudah dilakukan oleh Dinas Perhubungan untuk terminal yaitu pegawai bekerja dengan disiplin, pegawai ramah dan sopan dan adanya teguran yang diberikan kepada petugas yang tidak disiplin, Dinas Perhubungan dalam pengelolaan terminal Kota Taluk Kuantan sudah melakukan penggerakan yang telah diuraikan diatas, walaupun masih adanya terdapat kekurangan, sehingga indikator penggerakan menurut penulis berada pada kategori cukup baik karena sudah berusaha memberikan kontribusi dengan baik dalam mengelola terminal Kota Taluk Kuantan.

4. Pengawasan

Pengawasan merupakan melihat apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana. Pengawasan yang dimaksud penulis dalam hal ini adalah dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi untuk mengawasi kegiatan yang ada di terminal Kota Taluk Kuantan dan untuk mengetahui tanggapan responden tentang indikator pengawasan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel V.16 : Distribusi Jawaban Responden (Pegawai) Terhadap Indikator Pengawasan.

| No. | Item Yang Dinilai | Kategori Penilaian | | | Jumlah |
|-----|---|--------------------|------------|-------------|--------|
| | | Baik | Cukup Baik | Kurang Baik | |
| 1. | Pemeriksaan terhadap kelengkapan administrasi kendaraan | 0 | 5 | 0 | 5 |
| 2. | Adanya pengawasan terhadap ketertiban di terminal | 5 | 0 | 0 | 5 |
| 3. | Pemeriksaan fisik kendaraan yang ada di terminal | 0 | 5 | 0 | 5 |

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden untuk menjawab indikator pengawasan yang terdiri dari tiga item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan cukup baik berjumlah 5 orang responden. Pada item penilaian yang kedua yaitu adanya pengawasan terhadap ketertiban di terminal dengan jawaban responden yang menyatakan baik sebanyak

5 orang responden. Pada item penilaian yang ketiga yaitu pemeriksaan fisik kendaraan yang ada di terminal dengan jawaban responden yang menyatakan cukup baik berjumlah 5 orang responden.

Tabel V.17: Analisis Distribusi Jawaban Responden (Pegawai) Terhadap Indikator Pengawasan.

| No. | Item Yang Dinilai | Kategori Penilaian | | | Jumlah |
|-------------------|---|--------------------|------------|-------------|-----------|
| | | Baik | Cukup Baik | Kurang Baik | |
| | | Skor (3) | Skor(2) | Skor(1) | |
| 1. | Pemeriksaan terhadap kelengkapan administrasi kendaraan | 0 | 10 | 0 | 10 |
| 2. | Adanya pengawasan terhadap ketertiban di terminal | 15 | 0 | 0 | 15 |
| 3. | Pemeriksaan fisik kendaraan yang ada di terminal | 0 | 10 | 0 | 10 |
| Total Skor | | | | | 35 |

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dan teknik penghitungan penelitian yang digunakan yaitu :

Skor tertinggi : $5 \times 3 = 15$

Skor indikator : $15 \times 3 = 45$

$$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Indikator}} \times 100 = \frac{35}{45} \times 100 = 77.7\%$$

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh penulis dari kepala bidang prasarana dan keselamatan Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Bapak Drs. Iswandi mengenai indikator pengawasan adalah sebagai berikut :

“Mengenai indikator pengawasan bahwa memang benar adanya tidak dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan administrasi kendaraan dan pemeriksaan fisik kendaraan yang ada di terminal disebabkan karna petugas Kita yang di terminal tugasnya hanya melakukan pengawasan ketertiban di terminal dan melakukan pencatatan mobil masuk dan keluar dari terminal Kota Taluk Kuantan, terminal Kita ini merupakan terminal tipe C, biasanya yang harus dilakukan pemeriksaan kelengkapan administrasi kendaraan dan pemeriksaan terhadap fisik kendaraan hanya terhadap bus bus besar Antar Kota Antar Provinsi dan untuk pemeriksaan kelengkapan administrasi dan pemeriksaan fisik kendaraan itu Kita lakukan apabila ada razia gabungan yang Kita lakukan bersama dengan polisi.”

Dari wawancara dengan kepala bidang prasarana dan keselamatan Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi, dapat disimpulkan bahwa pengawasan terhadap pengelolaan terminal Kota Taluk Kuantan telah dilakukan dengan baik oleh pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.

Sedangkan tanggapan responden masyarakat dan supir travel yang ada di terminal Kota Taluk Kuantan yang berjumlah 35 orang memiliki pendapat yang

berbeda beda mengenai indikator pengelolaan di Terminal Kota Taluk Kuantan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.18 : Distribusi Jawaban Responden (Penumpang dan Supir Travel) Terhadap Indikator Pengawasan.

| No. | Item Yang Dinilai | Kategori Penilaian | | | Jumlah |
|-----|---|--------------------|------------|-------------|--------|
| | | Baik | Cukup Baik | Kurang Baik | |
| 1. | Pemeriksaan terhadap kelengkapan administrasi kendaraan | 0 | 22 | 13 | 35 |
| 2. | Adanya pengawasan terhadap ketertiban di terminal | 10 | 17 | 8 | 35 |
| 3. | Pemeriksaan fisik kendaraan yang ada di terminal | 0 | 22 | 13 | 35 |

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden untuk menjawab indikator pengawasan yang terdiri dari tiga item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan cukup baik berjumlah 22 orang dan yang menyatakan kurang baik berjumlah 13 orang responden.

Pada item penilaian yang kedua yaitu Adanya pengawasan terhadap ketertiban di terminal dengan jawaban responden yang menyatakan baik sebanyak 10 orang responden dan yang menyatakan cukup baik berjumlah 17 orang responden serta yang menyatakan kurang baik berjumlah 8 orang responden.

Pada item penilaian yang ketiga yaitu pemberian motivasi dengan jawaban responden yang menyatakan baik tidak ada orang responden dan yang menyatakan cukup baik berjumlah 22 orang responden dan yang menyatakan kurang baik berjumlah 13 orang responden.

Tabel V.19: Analisis Distribusi Jawaban Responden (Penumpang dan Supir Travel) Terhadap Indikator Pengawasan.

| No. | Item Yang Dinilai | Kategori Penilaian | | | Jumlah |
|-------------------|---|--------------------|------------|-------------|------------|
| | | Baik | Cukup Baik | Kurang Baik | |
| | | Skor (3) | Skor(2) | Skor(1) | |
| 1. | Pemeriksaan terhadap kelengkapan administrasi kendaraan | 0 | 44 | 13 | 57 |
| 2. | Adanya pengawasan terhadap ketertiban di terminal | 30 | 34 | 8 | 72 |
| 3. | Pemeriksaan fisik kendaraan yang ada di terminal | 0 | 44 | 13 | 57 |
| Total Skor | | | | | 186 |

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dan teknik penghitungan penelitian yang digunakan yaitu :

$$\text{Skor tertinggi} : 35 \times 3 = 105$$

$$\text{Skor indikator} : 105 \times 3 = 315$$

$$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Indikator}} \times 100 = \frac{186}{315} \times 100 = 59\%$$

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden pegawai mengenai penggerakan di terminal Kota Taluk Kuantan sebanyak 68.2% sehingga dapat dikatakan cukup baik dengan berada diantara 34-66%.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan terhadap masyarakat dan supir travel yang berada di terminal Kota Taluk Kuantan yang berjumlah 35 orang responden rata-rata penumpang dan supir travel menjawab mengenai semua indikator, sebagai berikut :

“Bahwa kekurangan dari terminal ini adalah waktu menunggu tidak ada kepastian jam berapa, papan informasi yang tidak ada mengakibatkan para penumpang harus bertanya kepada petugas dan terlihat ada beberapa loket yang kosong dan bangunan terminal yang kurang terawatt dan tempat istirahat supir travel yang kurang memadai.”

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di lokasi penelitian serta data yang diberikan oleh responden dari ketiga indikator pengawasan sesuai dengan apa yang peneliti jumpai di lapangan memang tidak ada dilakukannya pemeriksaan kelengkapan administrasi kendaraan dan pemeriksaan fisik kendaraan di terminal Kota Taluk Kuantan dan terlihat memang adanya dilakukan pengawasan ketertiban yang ada di terminal Kota Taluk kuantan.

Dari uraian data tabel, data hasil wawancara serta hasil pengamatan dilapangan dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa kegiatan pengawasan merupakan melihat apakah kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana,

pemeriksaan terhadap kelengkapan administrasi kendaraan, adanya pengawasan ketertiban di terminal dan adanya pemeriksaan fisik kendaraan yang ada di terminal. Dinas Perhubungan dalam pengelolaan terminal Kota Taluk Kuantan sudah melakukan pengawasan yang telah diuraikan diatas, walaupun masih adanya terdapat kekurangan, sehingga indikator pengawasan menurut penulis berada pada kategori cukup baik karena sudah berusaha memberikan kontribusi dengan baik dalam mengelola terminal Kota Taluk Kuantan.

Selanjutnya untuk melihat hasil keseluruhan dari analisis pengelolaan terminal Kota Taluk Kuantan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.20 : Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Analisis Pengelolaan Terminal Kota Taluk Kuantan Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.

| No. | Variabel | Indikator | Presentase |
|-----------|----------------------|---------------------|------------|
| 1. | Pengelolaan Terminal | 1. Perencanaan | 62.2% |
| 2. | | 2. Pengorganisasian | 61.9% |
| 3. | | 3. Penggerakan | 68.2% |
| 4. | | 4. Pengawasan | 59% |
| Total | | | 251.3% |
| Rata-rata | | | 62.8% |

Sumber : Data Olahan Penelitian 2019

Dari hasil tabel diatas dijelaskan mengenai analisis pengelolaan terminal Kota Taluk Kuantan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi dapat disimpulkan masuk dalam kategori Cukup Baik sesuai dengan penjelasan dibab dua tentang presentase sebesar 34-66% masuk pada kategori Cukup Baik artinya belum semua indikator terlaksana dengan baik.

Penilaian tentang analisis pengelolaan terminal Kota Taluk Kuantan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi, berdasarkan empat prinsip yang ada dinilai telah dilaksanakan dengan cukup baik, terlihat dari data diatas bagaimana setiap prinsip dalam pengelolaan terminal Kota Taluk Kuantan telah dilaksanakan dengan cukup baik dijelaskan bahwa Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi telah melakukan perencanaan dengan telah menetapkan petugas yang bertugas di terminal yang berjumlah 4 orang dan pemeliharaan fasilitas utama dan penunjang serta penetapan tarif retribusi angkutan umum ini sudah terlaksana dengan cukup baik

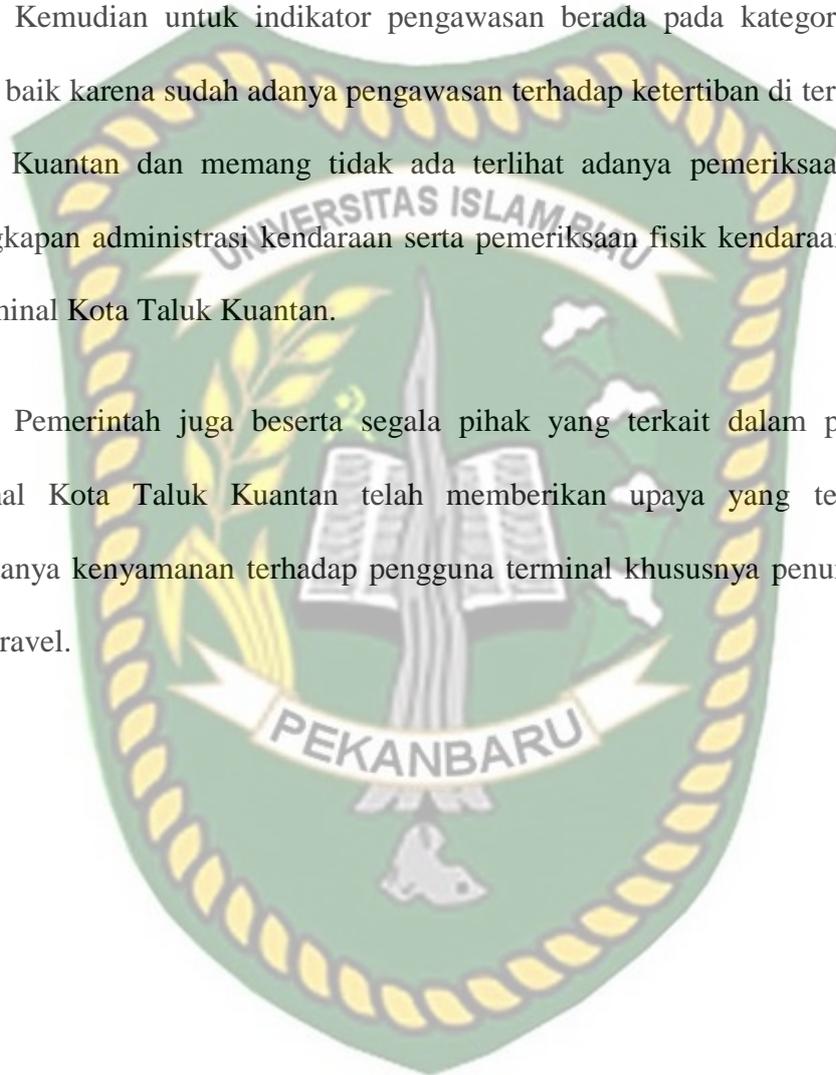
Kemudian untuk penilaian pada indikator pengorganisasian, sebagaimana yang telah penulis sebutkan diatas bahwa indikator ini berada pada kategori cukup baik, hal ini terlihat petugas yang bekerja di terminal sudah bekerja sesuai dengan tugasnya dan adanya pencatatan jumlah kendaraan yang keluar dari terminal serta adanya pemberitahuan kepada penumpang ketika akan berangkat.

Selanjutnya pada indikator penggerakan sudah tergambarkan diatas mengenai penggerakan sudah berjalan baik. Dalam hal ini jawaban responden sesuai dengan hasil pengamatan penulis mengenai pegawai bekerja dengan

disiplin ramah dan sopan dalam melayani penumpang dan adanya teguran kepada petugas yang tidak disiplin.

Kemudian untuk indikator pengawasan berada pada kategori penilaian cukup baik karena sudah adanya pengawasan terhadap ketertiban di terminal Kota Taluk Kuantan dan memang tidak ada terlihat adanya pemeriksaan terhadap kelengkapan administrasi kendaraan serta pemeriksaan fisik kendaraan yang ada di terminal Kota Taluk Kuantan.

Pemerintah juga beserta segala pihak yang terkait dalam pengelolaan terminal Kota Taluk Kuantan telah memberikan upaya yang terbaik agar terciptanya kenyamanan terhadap pengguna terminal khususnya penumpang dan supir travel.



BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang analisis pengelolaan terminal Kota Taluk Kuantan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi, pada bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan penelitian dan saran bagi pihak yang berkepentingan dan terkait Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi khususnya Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.

A. Kesimpulan

Pengelolaan terminal Kota Taluk Kuantan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi merupakan kegiatan yang terencana dan terarah dari Pemerintah Daerah untuk menciptakan terminal sebagai tempat pemberhentian kendaraan umum yang aman, nyaman dan tertib. Fungsi terminal bagi kendaraan angkutan umum antar kota antar kabupaten serta antar provinsi. Terminal ini difungsikan sebagai tempat keberangkatan dan kedatangan dalam menaikkan dan menurunkan penumpang.

Pengelolaan yang difokuskan adalah pengelolaan terminal Kota Taluk Kuantan dan pemeliharaan fasilitas yang ada di terminal. Hal ini mengingat terminal yang masih minim dari angkutan umum yang beroperasi di Kota Taluk Kuantan. Hal ini menunjukkan terminal tidak berfungsi dengan baik. Oleh karena itu Dinas Perhubungan harus memfokuskan pengelolaan terminal serta mengawasi angkutan umum yang beroperasi di terminal Kota Taluk Kuantan.

Sementara kendala yang dihadapi oleh Dinas Perhubungan petugas pengelola terminal yakni sumber daya manusia yang dimiliki oleh pengelola terminal masih kurang sehingga kemampuan dalam mengelola terminal tidak berjalan dengan maksimal. Dalam menjalankan fungsinya tersebut terdapat beberapa faktor-faktor dari dalam organisasi itu sendiri dan juga faktor dari pengelola terminal Kota Taluk Kuantan. Faktor dari dalam organisasi tersebut diantaranya yaitu kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan.

Pengelolaan terminal Kota Taluk Kuantan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi, dalam pengelolaannya belum optimal dilakukan oleh pengelola dari Dinas Perhubungan. Hal ini masih banyaknya permasalahan yang terjadi di terminal misalnya kurang dilakukan pemeliharaan terhadap bangunan terminal dan masih terdapatnya beberapa loket yang kosong dan faktor lain yang berpengaruh adalah kurangnya kemampuan Dinas Perhubungan dalam mengelola terminal Kota Taluk Kuantan.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan menemukan masalah – masalah yang terjadi di terminal, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan atau pertimbangan bagi pengelola terminal Kota Taluk Kuantan.

Sementara itu untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dari dalam Dinas Perhubungan itu sendiri baiknya juga harusnya ditambah lagi sumber daya manusia yang berkompetensi dalam hal mengelola terminal dibidang masing – masing supaya terminal Kota Taluk Kuantan dapat optimal dengan baik. Dan

untuk biaya pemeliharaan terminal kalau bisa ditingkatkan lagi supaya terminal Kota Taluk Kuantan dapat terawat dengan baik dan memiliki fasilitas yang lengkap supaya penumpang nyaman dalam menggunakan terminal.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ali, Faried. 2010. *Teori Dan Konsep Administrasi*. Makassar : PT Raja Grafindo Persada.
- Moekijat. 2000. *Kamus Manajemen*. Bandung : Mandar Maju
- Handoko, T. Hani. 2009. *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Kencana, Inu Syafei. 2003. *Sitem Administrasi Negara Republik Indonesia (SANRI)*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kusdi, 2009, *Teori Organisasi dan Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Makmur. 2006. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Manulang. 2008. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Nawawi, Hadari. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nurmasari, Zukifli. 2015. *Pengantar Manajemen*. Pekanbaru : Marpoyan Tujuh
- Pasolong Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Rosady, Ruslan. 2007. *Manajemen Publik Relation & Media Komunikasi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Salim, H.A. Abbas. 2000. *Manajemen Transportasi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sjamsuddin, Indradi. 2006. *Dasar-dasar dan Teori Admnnistrasi Publik*. Malang : Agitek YPN.
- Siswanto, H.B. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang. 2003. *Filsafat Administrasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sufian, Hamim. 2003. *Administrasi Organisasi dan Manajemen*. Pekanbaru : UIR Press.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Syafri, Wirman. 2012. *Studi Tentang Administrasi Publik*. Jatinagor : Erlangga.
- Terry, George. 2014. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Warpani, Suwardjoko. *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung : ITB.
- Zulkifli. 2005. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Pekanbaru : UIR Press.
- Zulkifli. 2009. *Fungsi-fungsi Manajemen*. Pekanbaru : UIR Press
- Zulkifli, dkk. 2013. *Usulan Penelitian, Skripsi dan Kertas Kerja Mahasiswa*. Pekanbaru : Fisipol UIR

Dokumen :

Undang-Undang, nomor 23 Tahun 2014 tentang : *Pemerintahan Daerah*.

Undang Undang, nomor 22 Tahun 2009 tentang : *Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.*

Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi, Nomor 15 Tahun 2012 tentang : *Retribusi Terminal.*

Peraturan Bupati Kuantan Singingi, nomor 36 Tahun 2016 tentang : *Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi.*

Peraturan Menteri, nomor 132 Tahun 2015 tentang : *Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.*

Peraturan Menteri, nomor 40 Tahun 2015 tentang : *Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Angkutan Jalan.*



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau